

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA DI SMA NEGERI 2 RANTAU SELATAN
LABUHANBATU**



Skripsi

*Diajukan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

RIDA PEBRIANI PASARIBU

NIM 19 201 00159

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA DI SMA NEGERI 2 RANTAU SELATAN
LABUHANBATU**



Skripsi

*Diajukan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**RIDA PEBRIANI PASARIBU
NIM 19 201 00159**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA DI SMA NEGERI 2 RANTAU SELATAN
LABUHANBATU**



Skripsi

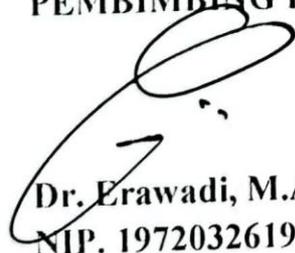
*Diajukan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

RIDA PEBRIANI PASARIBU

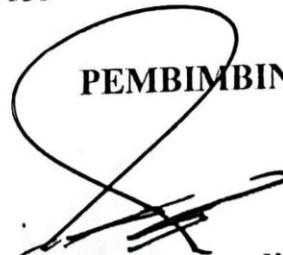
NIM 19 201 00159

PEMBIMBING I



Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP. 197203261998031002

PEMBIMBING II



Dr. Lazuardi, M.Ag.
NIP. 196809212000031003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rida Pebriani Pasaribu

NIM : 1920100159

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 2 Rantau Selatan LabuhhanBatu**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Rida Pebriani Pasaribu
NIM. 19 201 00159

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rida Pebriani Pasaribu
NIM : 19 201 00159
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 2 Rantau Selatan LabuhhanBatu* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 10 Desember 2023
Pembuat Pernyataan



Rida Pebriani Pasaribu
NIM. 19 201 00159



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rida Pebriani Pasaribu
NIM : 19 201 00159
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Rantau Selatan

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.19910629 201903 2 008

Sekretaris

Hj. Hamidah, M.Pd
NIP.19720602 200701 2 029

Anggota

Dr. Lazuardi, M.Ag.
NIP.19680921 200003 1 003

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP.19610323 199003 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 05 Januari 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/Tidak Lulus, 81,75 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,42
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu

Ditulis oleh : Rida Pebriani Pasaribu

NIM : 1920100159

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 10 November 2023
Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M. Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rida Pebriani Pasaribu
Nim : 19 201 00159
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu

Latar belakang masalah penelitian ini adalah terbatasnya jam pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga tidak efektif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas belajar, menurunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan kurangnya kreativitas guru untuk menerapkan pendekatan, strategi dan model pembelajaran di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu. Peneliti ini mengukur seberapa besar Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu. Rumusan masalah penelitian ini yaitu, bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu, bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*, apakah ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex Post Facto*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu yang terdiri dari 211. Adapun analisis datanya dengan menggunakan rumus *Slovin*. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa peneliti mendapatkan hasil dari jawaban responden sebesar 79,90 % dalam kategori Baik dari rata-rata model pembelajaran *quantum teaching* SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu. Dan mendapatkan hasil dari jawaban responden sebesar 80,72 % dalam kategori Baik Sekali dari rata-rata hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu. Namun secara parsial terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa pendidikan agama Islam siswa sebesar 0,027%. Karena nilai t hitung $>$ dari t tabel maka H_a diterima yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Model Pembelajaran *Quantum Teaching* (X) dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa(Y).

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Name : Rida Pebriani Pasaribu
Nim : 19 201 00159
Program Studi : Islamic Education
Title : The Influence of the Quantum Teaching Learning Model on Islamic Religious Education Learning Outcomes for Students at SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu

The background to the problem of this research is the limited hours of Islamic Religious Education lessons, making it ineffective in the teaching and learning process in learning classes, the decline in student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects and the lack of teacher creativity in implementing approaches, strategies and learning models in State High Schools. 2 Rantau Selatan Labuhanbatu. This researcher measured how much influence the Quantum Teaching Learning Model had on the Learning Outcomes of Islamic Religious Education Students at SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu. The formulation of the research problem is, what are the students' Islamic Religious Education learning outcomes before using the quantum teaching learning model at SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu, what are the students' Islamic Religious Education learning outcomes after using the Quantum Teaching learning model, is there a significant influence between the Quantum learning model? Teaching with Islamic Religious Education learning outcomes for students at SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu. The purpose of this research is to determine the learning outcomes of students' Islamic Religious Education using the Quantum Teaching model and to find out whether there is an influence of the Quantum Teaching learning model on the Islamic Religious Education learning outcomes of students at SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu. This type of research is quantitative. Quantitative research is research that uses quantitative data. The method used in this research is Ex Post Facto. The population in this study was students of SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu consisting of 211 students. The data analysis used the Slovin formula. The results of this research show that the researcher obtained results from respondents' answers of 79.90% in the Good category from the average quantum teaching learning model at SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu. And the results from respondents' answers were 80.72% in the Very Good category from the average Islamic religious education learning outcomes for SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu students. However, partially there is an influence of the Quantum Teaching learning model on the learning outcomes of Islamic religious education students by 0.027%. Because the calculated t value is > than t table, H_0 is accepted which can be interpreted as meaning that there is a significant influence between the Quantum Teaching Learning Model variable (X) and Student Islamic Religious Education Learning Outcomes (Y).

Keywords: Quantum Teaching Learning Model and Islamic Religious Education Learning Outcome

خلاصة

اسم
رقم التسجيل
العنوان
للطلاب

رضا ببيرياني باساريبو
١٩٢٠١٠٠١٥٩:
تأثير نموذج تعلم التدريس الكمي على نتائج تعلم التربية الدينية الإسلامية
في مدرسة رانتو سيلتان لابوهانباتو الثانوية الحكومية الثانية

تكمن خلفية مشكلة هذا البحث في محدودية ساعات دروس التربية الدينية الإسلامية، مما يجعلها غير فعالة في عملية التعليم والتعلم في فصول التعلم، وتراجع نتائج تعلم الطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية، وقلة إبداع المعلم في التنفيذ. الأساليب والاستراتيجيات ونماذج التعلم في المدارس الثانوية في منطقة جنوب رانتاو الثانية في لابوهانباتو. قام هذا الباحث بقياس مدى تأثير نموذج التعلم الكمي على نتائج تعلم التعليم الديني الإسلامي لطلاب مدرسة رانتاو سيلتان لابوهانباتو الثانوية في الولاية الثانية. صياغة مشكلة البحث هي، ما هي نتائج تعلم التربية الدينية الإسلامية للطلاب قبل استخدام نموذج تعلم التدريس الكمي في مدرسة الدولة ٢ رانتو سيلتان لابوهانباتو الثانوية، ما هي نتائج تعلم الطلاب التربية الدينية الإسلامية بعد استخدام التدريس الكمي نموذج التعلم، هل هناك تأثير كبير بين النماذج؟ التدريس الكمي مع نتائج تعلم التربية الدينية الإسلامية للطلاب في مدرسة رانتاو سيلتان لابوهانباتو الثانوية الحكومية الثانية. الغرض من هذا البحث هو تحديد نتائج تعلم طلاب التربية الدينية الإسلامية باستخدام نموذج التدريس الكمي ومعرفة ما إذا كان هناك تأثير لنموذج تعلم التدريس الكمي على نتائج تعلم التربية الدينية الإسلامية طلاب مرحلة نيجيري ٢ مدرسة رانتو سيلتان لابوهانباتو الثانوية. هذا النوع من البحث كمي. البحث الكمي هو البحث الذي يستخدم البيانات الكمية. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي بأثر رجعي. كان عدد السكان في هذه الدراسة هو طلاب المدارس الثانوية الحكومية في رانتاو سيلتان لابوهانباتو وعددهم ٢١١ طالبًا. وكان تحليل البيانات باستخدام الصيغة السلوفينية. تظهر نتائج هذا البحث أن الباحث حصل على نتائج من إجابات المستجيبين بنسبة ٧٩,٩٠٪ في الفئة الجيدة من نموذج التعلم الكمي المتوسط لمدرسة الولاية الثانية رانتو سيلتان لابوهانباتو. وحصلت على نتائج من إجابات المشاركين بنسبة ٨٠,٧٢٪ في فئة جيد جدًا من متوسط نتائج التعلم للتعليم الديني الإسلامي لطلاب مدرسة رانتاو سيلتان لابوهانباتو الثانوية بالولاية ٢. ومع ذلك، هناك تأثير جزئي لنموذج تعلم التدريس الكمي على نتائج التعلم لدى طلاب التربية الدينية الإسلامية بنسبة ٠,٢٧٪. نظرًا لأن قيمة ت المحسوبة < من جدول ت ، يتم قبول حا والذي يمكن تفسيره على أنه يعني أن هناك تأثيرًا كبيرًا بين متغير نموذج التعلم الكمي س (ومخرجات تعلم التعليم الديني الإسلامي للطلاب) ي.

الكلمات المفتاحية: نموذج تعلم التدريس الكمي ومخرجات تعلم التربية الدينية الإسلامية

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah, tiada sanjungan dan pujian yang berhak diucapkan selain hanya kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan dan kelapangan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad sawyang telah menuntun ummat manusia menuju jalan kebenaran dan keselamatan. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Mengakhiri perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 2 Rantau Selatan LabuhanBatu”**.

Penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak, oleh karena itu

peneliti menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag pembimbing I dan Bapak Drs. Lazuardi, M.Ag. pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidempuan
3. Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademi dan Pengembangan Lembaga UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidempuan, Dr. Anhar, MA. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
6. Kepala perpustakaan beserta seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang telah memberikan izin untuk pinjaman buku-buku dalam menyusun skripsi.
7. Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.

8. Teristimewa kepada **Cinta Pertama dan Panutanku Ayahanda Jubir Pasaribu** dan kepada **Perempuan Terhebatku, Ibunda Rita Wati Ritonga**, Beliau merupakan sosok ayah dan ibu yang tegas dan beliau mendidik penulis dengan penuh cinta kasih, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai Sarjana Pendidikan. Selanjutnya kepada Abang kandung saya Pahri Zal Pasaribu, Adik-adik Indah Adhayani Pasaribu dan Angga Pratama Pasaribu, dan kakak ipar saya Eka Sulistiani, mereka yang selalu memberikan dukungan dan do'a terbaiknya untuk peneliti yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti, yang tiada mengeluh sebesar apapun pengorbanan yang telah dilakukan. Semoga Allah nantinya membalas perjuangan kedua orangtua tercinta dengan surga firdaus-Nya.
9. Sahabat tercinta dan teman-teman seperjuangan saya, Rezki Artita Indah, Rabiatul Jamilah, Bang Pangulu, Bang Ary, Nisya, Widi, Siti Arvy, Widya, yang selalu memberi waktu, semangat, bantuan, dukungan dan do'a yang selalu memotivasi peneliti demi penyelesaian skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang terkait dan tidak dapat disebutkan satu-persatu, atas segala bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Terakhir, untuk diri saya sendiri, **Rida Pebriani Pasaribu**. Terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Saya bangga

kepada diri saya sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Bantuan, bimbingan, dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan saudara/I berikan amatlah berguna. Semoga Allah swt memberikan imbalan dari apa yang telah diberikan kepada peneliti. Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang peneliti paparkan dalam skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Untuk itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Aamiin ya rabbal alamin.

Padangsidempuan, 10 Desember
2023

Peneliti,

Rida Pebriani Pasaribu
NIM. 19 201 00159

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional Variabel	9
H. Sistematika pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	14
1. Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	14
a. Pengertian <i>Quantum Teaching</i>	15
b. Ciri- Ciri Prinsip <i>Quantum Teaching</i>	16
c. Langkah-Langkah Penerapan <i>Quantum Teaching</i>	20
d. Kelebihan <i>Quantum Teaching</i>	22
e. Kelemahan <i>Quantum Teaching</i>	23
2. Hasil Belajar PAI	24
a. Pengertian Hasil Belajar.....	24
b. Macam-Macam Hasil Belajar	27
c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	29
d. Indikator Hasil Belajar	30
3. Pendidikan Agama Islam	31
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	31
b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	32
c. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	33
B. Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir.....	35

D. Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis dan Metode Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Instrumen Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	47
1. Hasil Belajar PAI SMA N 2 Rantau Selatan Labuhanbatu	48
B. Uji Asumsi Klasik	59
1. Uji Normalitas	60
2. Uji Linearitas	61
3. Uji Hipotesis	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
D. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran – Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 : Indikator Hasil Belajar	30
Tabel 3.1 : Data Populasi SMA N 2 Ransel Labuhanbatu	39
Tabel 3.2 : Indikator Hasil belajar (Pre-Test)	41
Tabel 3.3 : Indikator Hasil belajar (Post Test)	41
Tabel 4.1 : Hasil Statistik Deskriptif Pre-test Kelas Eksperimental	48
Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Variabel (X).....	49
Tabel 4.3 : Deskriptif Statistik Pre-Test di Kelas Kontrol.....	50
Tabel 4.4 : Distribusi frekuensi Pre-Test di Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.5 : Deskriptif Statistik Post-Test di Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 4.6 : Distribusi frekuensi Post-Test di Kelas Eksperimen	53
Tabel 4.7 : Deskriptif statistik Post-Test di Kelas Kontrol	54
Tabel 4.8 : Distribusi Frekuensi Post-Test di Kelas Kontrol.....	55
Tabel 4.9 : Uji Validasi (X).....	57
Tabel 4.10 : Uji Validasi (Y)	58
Tabel 4.11 : Hasil Uji Normalitas Pre-Test	60
Tabel 4.12 : Hasil Uji Normalitas Post-Test	60
Tabel 4.13 : Hasil Uji Linearitas	61
Tabel 4.14 : Hasil Uji Korelasi	62
Tabel 4.15 : Uji R.....	63
Tabel 4.16 : Uji T	64
Tabel 4.17 : Uji F	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Waktu Penelitian/ *Time Schedule* Penelitian
- Lampiran 2 : RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 3 : RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 4 : Lembar Tes *Pre Test*
- Lampiran 5 : Kunci Jawaban Tes *Pre Test*
- Lampiran 6 : Lembar Tes *Post Test*
- Lampiran 7 : Kunci Jawaban Tes *Post Test*
- Lampiran 8 : Nilai Siswa pada Kelas Experimental
- Lampiran 9 : Nilai Siswa pada kelas Kontrol
- Lampiran 10 : Dokumentasi Kelas Ekspirimen
- Lampiran 11 : Dokumentasi Kelas Kontrol
- Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1 : Skema Kerangka Berpikir Penelitian	36
Gambar 2 : Desain Penelitian	39
Gambar 3 : Histogram Hasil Belajar Pre-test Kelas Eksperimental	50
Gambar 4 : Histogram Hasil Belajar Pre-Test di Kelas Kontrol.....	52
Gambar 5 : Distribusi frekuensi Post-Test di Kelas Eksperimen	54
Gambar 6 : Histogram Hasil Belajar Post-Test di Kelas Kontrol	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai usaha membentuk pribadi manusia harus melalui proses panjang, dengan hasil (resultan) yang tidak dapat diketahui segera.¹ Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang akan membangun bangsa. Pendidikan harus dapat mengakomodasi dan memberikan ide atau solusi terhadap upaya memajukan bangsa itu sendiri.

Dalam dunia pendidikan terdapat tiga istilah lembaga pendidikan, yaitu lembaga formal, non formal, dan lembaga informal. Dari tiga istilah tersebut secara realistis operasionalnya adalah bertujuan untuk mengembangkan dasar kehidupan manusia meliputi hubungan manusia dengan manusia lainnya, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan Allah SWT.

Ketiga istilah tersebut membentuk formasi pendidikan yang sebagaimana diatas mencakup pendidikan nasional. Dimana pada dasarnya dalam sistem pendidikan nasional mempunyai implikasi dan hakikat tujuan yang luhur. Dalam Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Sistem Pendidikan Republik Indonesia tentang Pendidikan Nasional bertujuan:

“ mencerdaskan kehidupan bangsa yang mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada

¹M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2003, hlm. 9.

Tuhan Yang Maha Esa. Dan berbudi luhur, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan”

Dengan rumusan pendidikan nasional diatas, jika dikaitkan dengan peningkatan sumber daya manusia tidak membentuk kepribadian secara material saja akan tetapi juga spiritual. Dengan kata lain tujuan pendidikan nasional kita bertujuan untuk mencapai kebutuhan secara lahiriah maupun secara batiniah. Pada dasarnya penyelenggaraan oleh pemerintah baik melalui jalur sekolah adalah untuk mencapai derajat kemapanan dan kemakmuran baik dibidang matrial maupun spiritual. Dalam buku metode khusus pendidikan Agama Islam disebutkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membimbing anak agar mereka menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal shalih dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat agama dan negara.²

Untuk memperoleh hasil dari pendidikan tersebut maka diperlukanlah model pembelajaran sebagai jembatan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Dalam hal ini guru dan model pembelajaran sangatlah berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

²Republik Indonesia, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Departemen Agama R.I., Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2007), hlm.5

Oleh karena itu, agar pendidikan dan pengajaran yang dipaparkan oleh pendidik kepada peserta didik memperoleh respons positif (terjadi keseimbangan antara ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik). Maka pendidik dapat memformat metode pengajarannya semenarik mungkin. Banyak kasus yang terjadi mengenai kurang menariknya model pembelajaran di sekolah. Dalam pembelajaran juga masih kurang dalam menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik untuk mempelajari serta mencerna isi pengajaran. Termasuk pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan rencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.³

Ahmad D Marimba mengemukakan Pendidikan Agama Islam adalah “Bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insane kamil)”.⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan

³Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11.

⁴Ahmad Munjin Nasih & Lilik NurKholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 1.

mengamalkan ajaran agama Islam untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada umumnya metode yang digunakan monoton, hanya berfokus pada buku pembelajaran dan ceramah dari pendidik, sehingga proses belajar anak hanya sekedar merekam informasi dan mendengar tanpa ada variasi lain, dan membiasakan diri tidak kreatif dalam mengemukakan ide-ide dan pemecahan masalah yang efektif akan dibawa anak dalam kehidupan masyarakat.

Untuk mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama Islam siswa yaitu mengubah metode pembelajarannya yang menarik untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam yang menyenangkan dan lebih mudah untuk dipahami peserta didik. Cara penerapannya adalah dengan menggunakan model *Quantum Teaching*.

Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa menyatakan bahwa Model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan aspek penting dalam kemajuan pendidikan di sekolah. Siswa akan dapat belajar dengan baik jika berada dalam kondisi ideal dengan kasih sayang, kehangatan, dorongan, dan dukungan. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai model yang digunakan atau diterapkan oleh pendidik. *Quantum Teaching* merupakan istilah yang banyak digunakan dalam ilmu fisika, namun kini juga menjuga

menjadi populer dengan munculnya istilah-istilah *Quantum learning*, *quantum business*, *quantum teaching*.⁵

Dari pendapat di atas penulis menarik kesimpulan bahwa *Quantum Teaching* salah satu metode perubahan proses belajar mengajar oleh tenaga pendidik dengan menggunakan alam sekitarnya agar peserta didik mampu mencerna apa yang disampaikan oleh pendidik itu sender. Model *Quantum Teaching* digunakan agar proses belajar mengajar terasa hidup dikarenakan interaksi antara guru dan siswa saling terjaga begitu interaksi siswa dengan siswa.

Beberapa masalah diatas dapat diatasi dengan mengaplikasikan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran dikelas. *Quantum teaching* adalah perubahan bermacam-macam interaksi yang ada didalam dan disekitar momen belajar. interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah peserta didik menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain.⁶

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh

⁵Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pengembangan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-RuzzMedia, 2013), hlm. 273.

⁶Bobbi DePorter, Mark Reardon, dan Sarah Singer Nourie, *Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang Kelas* (Bandung: kaifa, 2005).

peserta didik, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.⁷

Belajar adalah kata kunci yang sangat penting dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan.⁸

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah, antara lain:

1. Terbatasnya jam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu sehingga tidak efektif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas belajar.
2. Menurunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.
3. Kurangnya kreativitas guru untuk menerapkan pendekatan, strategi dan model pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti membuat batasan masalah sesuai dengan tujuan peneliti ini agar tidak mengambang dari masalah peneliti. Pada penelitian ini, peneliti hanya membahas masalah Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum*

⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 89.

⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. hlm. 94.

Teaching Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswadi Sma Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuanbatu?
2. Bagaimana Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuanbatu?
3. Apakah ada Pengaruh yang Signifikan antara Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswadi SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sebelum menggunakan model *Quantum Teaching* di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.
2. Untuk mengetahui hasil belajar pendidikan agama Islam siswa setelah menggunakan model *Quantum Teaching* di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswadi SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian Model Pembelajaran *Quantum Teaching* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Ini diharapkan dapat memenuhi manfaat teoritis dan manfaat seacara praktis:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa
- b. Untuk melengkapi tugas- tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

2. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini yaitu:

- a. Sumbangan pemikiran kepada semua pihak, khususnya kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhabatu.
- b. Bahan perbandingan kepada peneliti lain yang mempunyai keinginan untuk membahas Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Beajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuanbatu.

G. Definisi Operasional Variabel

Sebagai upaya antisipasi agar nantinya judul atau tema peneliti yang diangkat tidak menimbulkan persepsi yang keliru maka perlu penjelasan yang lebih detail, dan dalam hal ini tema yang penulis angkat adalah “pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu”. Yang kemudian jelasnya, judul dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Quantum Teaching*

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara pengajar itu sendiri dengan si pelajar. Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa pada siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.

Adapun pengertian *Quantum Teaching* yaitu konsep mengurai keberagaman tahapan baru guna memberikan keringan dalam upaya pelaksanaan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk penyampaian nilai seni serta nilai-nilai yang teristematis dan sesuai ranah demi mencapai hasil yang berkualitas.⁹

⁹De Porter, Bobbi, *Quantum Teaching*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 21.

Sedangkan menurut Shohimin, *Quantum Teaching* diartikan perubahan menurut ilmu dengan suka ria ditinjau dari segala sudut. *Quantum Teaching* pun menyalurkan hubungan timbal balik keberagamannya demi kualitas susana belajar. *Quantum Teaching* menitik beratkan pada berjalannya suatu proses pembelajaran yang pasti serta membangun relasi yang baik dalam pembelajaran.¹⁰

Jadi model pembelajaran *Quantum Teaching* yaitu menerapkan komponen dalam diri siswa serta lingkup menuntut ilmu melalui hubungan timbal balik pada pelaksanaan dalam kelas serta menciptakan lingkungan yang efektif. Konsep yang ada pada *Quantum Teaching* adalah “Bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia ke dunia mereka”. *Quantum Teaching* mengajarkan tidak hanya menawarkan materi yang harus dipelajari siswa, akan tetapi siswa juga diajarkan bagaimana menciptakan hubungan emosional yang baik saat proses pembelajaran. Jadi dalam model *Quantum Teaching* ini kita dapat mengajar dengan memfungsikan otak kanan dan otak kiri sesuai dengan fungsinya masing-masing.

2. Hasil Belajar

Menuntut ilmu sejatinya ialah proses penjajahan ilmu pengetahuan dimana dalam memperoleh proses tersebut dibutuhkan pemahaman akan modifikasi pola tingkah laku yang tersusun secara sistematis dan terarah

¹⁰Shohimin, Aris, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 68.

serta memiliki suatu tujuan yang harus dicapai dan dipenuhi oleh siswa selama berada disekolah dalam keberagaman beberapa aspek intelektual, psikomotorik, dan afektif.¹¹

Pencapaian standarisasi pendidikan yang dilalui oleh siswa setelah berlangsungnya penyampaian materi dinamakan hasil belajar. Kecakapan dalam belajar didefinisikan sebagai hasil belajar yang secara pola pikir membawa pengalaman yang bernilai bagi siswa.

3. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah “upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam”.¹²

Menurut Zakariyah Daradjat, “Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan dan pengalaman yang dijadikan pandangan hidup,”¹³

Jadi secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik kepada siswa atau seseorang kepada seseorang agar mampu melakukan

¹¹Sinar, *Upaya Peningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 20.

¹²Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11.

¹³Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hlm. 12.

aktivitas atau persiapan belajar dengan faktor-faktor aktivitas tersebut agar tercapainya tujuan belajar pendidikan agama Islam yang diharapkan.

H. Sistematika Pembahasan

Penyusunan penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang dimana pada setiap bab di bagi pula atas sub-sub bab. Sistematika yang dimaksud sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, batasan penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori, landasan teori ini akan menguraikan teori-teori secara mendalam tentang materi yang dibahas, yaitu : *pertama*, tinjauan tentang model pembelajaran *Quantum Teaching*, indikator dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Bab III yaitu metodologi penelitian, yang terdiri dari populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Bab IV atau hasil penelitian dan pembahasan merupakan bab yang akan menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan dalam pembahasan dari hasil analisis penelitian yang mendeskripsikan tentang model *Quantu Teaching* dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, pengujian hipotesis, dan analisa penelitian, pada bab ini nantinya juga akan dipaparkan tentang ada yang ditemukan di lapangan yaitu meliputi data tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu. Data pengaruh

model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu. Yang kemudian dilakukan analisis terhadap data guru menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dengan menggunakan analisis data regresi linier sederhana.

Bab V atau penutup berisi tentang kesimpulan, dari keseluruhan pembahasan dan saran-saran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

a. Pengertian *Quantum Teaching*

Quantum berarti interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya, *quantum teaching* menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan menggunakan unsur yang ada pada peserta didik dan lingkungan belajar melalui interaksi yang terjadi didalam kelas.¹

Bila model pembelajaran ini diterapkan maka guru akan lebih berhasil dalam menyampaikan materi kepadapeserta didik, karena guru mengoptimalkan berbagai model pembelajaran.

Quantum Teaching adalah penggubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya, *Quantum Teaching* juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum Teaching* berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar.²

Quantum Teaching merupakan suatu proses pembelajaran dengan menyediakan latar belakang dan strategi untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan membuat proses tersebut menjadi lebih menyenangkan. Cara ini memberikan sebuah gaya mengajar yang

¹Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*, (Lampung :Aura, 2014), hlm. 99.

²Bobbi DePorter, dkk, *Quantum Teaching Memperaktikan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Bandung : Kaifa, 2014), hlm. 32.

memberdayakan peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar lebih dari yang dianggap mungkin. Juga membantu guru memperluas pengetahuan peserta didik, sehingga guru akan memperoleh kepuasan yang lebih besar dari pekerjaannya.

Quantum Teaching merupakan model pembelajaran yang ideal, karena menekankan kerjasama antara peserta didik dan guru untuk mencapai tujuan bersama, model pembelajaran ini juga efektif karena memungkinkan peserta didik dapat belajar secara optimal, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan pembelajaran *Quantum Teaching* adalah upaya guru untuk menggabungkan berbagai interaksi dalam proses pembelajaran menjadi cahaya yang melejitkan hasil belajar dengan menyingkirkan hambatan belajar melalui penggunaan cara dan alat yang tepat, sehingga siswa dapat belajar secara mudah dan alami.

b. Prinsip *Quantum Teaching*

Prinsip-prinsip *Quantum Teaching* Prinsip-prinsip *Quantum Teaching* diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Segalanya berbicara

Segala sesuatu dimulai dari lingkungan kelas, sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas, media, sumber belajar yang ada, hingga

³Dwi sarohmiati, *Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Teaching dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 4 Pandansari*, Universitas Sebelas Maret, 2012, hlm. 4. Jurnal.

bahasa tubuh pendidik, dari kertas yang pendidik bagikan hingga rancangan pelajaran pendidik, keseluruhannya mengirim pesan tentang belajar kepada peserta didik.

2. Segalanya bertujuan

Apa yang dibicarakan, dilihat, diperagakan, dan segala aktifitas pendidik mempunyai tujuan semuanya. Yang tentunya semua tujuan itu diperuntukan untuk peserta didik dalam rangka mencapai cita-cita yang ingin dicapai, sekaligus memudahkan pendidik dalam mencapai tujuan pengajaran atau tujuan instruksional dari mata pelajaran yang akan disampaikan.

3. Pengalaman sebelum pemberian nama.

Otak kita berkembang pesat dengan adanya rangsangan kompleks, yang akan menggerakkan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses belajar paling baik terjadi ketika peserta didik mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari. Dengan rasa ingin tahu ini peserta didik mencari terus dan terus mencari sampai mereka menemukan jawaban dari rasa keingintahuan mereka, sehingga mereka akan puas dengan hal tersebut. Dan pembelajaran berjalan sukses ketika murid mengalami informasi pada awal pembelajaran.

4. Mengakui setiap usaha

Dalam belajar mengandung resiko dan keluar dari rasa nyaman. Pada langkah ini, murid berhak atas pengakuan dari kecakapan dan rasa

percaya diri mereka. Murid mengambil resiko dan membangun kompetensi dan kepercayaan diri mereka. Memberikan pengakuan terhadap apa yang telah dikerjakan peserta didik itu berarti seorang pendidik secara tidak langsung memberikan motivasi kepada peserta didiknya, juga memberikan kekuatan untuk memerangi rintangan yang dihadapi oleh peserta didik tersebut ketika mereka mengerjakan pekerjaannya.

5. Layak dipelajari maka layak dirayakan (diberi reward)

Biasanya pada saat kita mencapai sesuatu, kita hanya melanjutkan ke kegiatan selanjutnya, tanpa menciptakan daya pendorong istimewa untuk mengulang keberhasilan itu. Sebagai pendidik, layak menanamkan bibit kesuksesan, dan selalu menghubungkan belajar dengan perayaan. Perayaan membangun keinginan untuk sukses. Jadi adanya perayaan dapat juga menggugah peserta didik untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.⁴ Perayaan atau memberikan sesuatu sebagai reward adalah suatu umpan balik mengenai kemajuan murid dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar. Perayaan membangun keinginan untuk sukses. Jadi, rayakanlah sering-sering. Di bawah ini adalah beberapa bentuk perayaan menyenangkan yang dapat digunakan:

a. Tepuk tangan

⁴Bobbi DePorter, Mark Reardon, dan Sarah Singer Nourie, Mempraktikkan *Quantum Learning* di Ruang Kelas, hlm. 7.

- b. Tiga kali hore
- c. Wusss
- d. Jentikkan jari
- e. Poster umum
- f. Kejutan
- g. Pujian
- h. Dan sebagainya.⁵

Dengan berpegang pada prinsip-prinsip tersebut, maka dalam pelaksanaannya model pembelajaran *Quantum Teaching* melakukan langkahlangkah pengajaran dengan enam langkah yang tercermin dalam istilah TANDUR yaitu:

- a. Tumbuhkan minat dengan memuaskan, yakni apakah manfaat pelajaran tersebut bagi pendidik dan murid. Dalam sebuah hadist juga menjelaskan tentang tugas seseorang harus sesuai dengan keahliannya yang terdapat dalam hadist berikut :

إِذَا أُسِّدَ الْأَمْرُ لِغَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (رواه البخاري)

Artinya:“Ketika suatu perkara diberikan kepada selain ahlinya, maka tunggulah waktu (kehancurannya)” (H.R. Bukhari).⁶

- b. Alami, yakni ciptakan dan datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua pelajar.

⁵Bobbi DePorter, Mark Reardon, dan Sarah Singer Nourie, Mempraktikkan *Quantum Learning* di Ruang Kelas, hlm. 31.

⁶Ibnu Hajar Al-'Asqolani, *Fathul Bari Syarhu Shahih A-Bukhari*, (Dar-Al-kutub Al Ilmiyah:Beirut,1997),hlm. 188.

- c. Namai, untuk ini harus disediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi yang kemudian menjadi sebuah masukan bagi si anak.
- d. Demonstrasikan, yakni sediakan kesempatan bagi pelajar untuk menunjukkan bahwa mereka tahu.
- e. Ulangi, yakni tunjukkan kepada para pelajar tentang cara-cara mengulang materi dan menegaskan "Aku tahu bahwa aku memang tahu ini."
- f. Rayakan, yakni pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan perolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan.⁷ Jadi setelah pembelajaran ataupun penjelasan dilakukan oleh peserta didik usahan rayakan, seperti pengakuan untuk penyelesaian dan partisipasi peserta didik agar peserta didik merasa bahwa partisipasinya diakui atau dihargai dan peserta didik menjadi termotivasi. Sebuah hadist yang di riwayatkan oleh muslin No.2733 juga menjelaskan tentang guru sebagai pengajar yang dimana bunyi potongan hadist tersebut sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ أَلَمَّ بِعَتْنِيْمِعْتِنَّاوَلَا مُتَعَتِّنَّاوَلَكِنْبَعْتِنِيْمِعَلْمًا مَّيْبِرًا (رواه مسلم)

Artinya:”Sesungguhnya Allah Ta'ala tidak mengutusku untuk memaksa orang atau menjerumuskannya, akan

⁷Bobbi DePorter, Mark Reardon, dan Sarah Singer Nourie, Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang Kelas, hlm. 10.

tetapi Dia mengutusku sebagai seorang pengajar dan orang memudahkan urusan". (HR. Muslim. no. 2703).⁸

c. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Dalam pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki langkah-langkah yang harus dimiliki dan diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar dikelas agar hasil dari model tersebut dapat dilihat hasilnya. Langkah-langkah model *quantum teaching* antara lain :

1. Guru wajib memberikan keteladanan sehingga layak menjadi panutan bagi peserta didik, berbicaralah yang jujur, jadi pendengar yang baik, dan selalu gembira (tersenyum).
2. Guru harus membuat suasana belajar yang menyenangkan atau menggembarakan. Ini karena "learning is most effective when it's fun", serta terciptanya makna pemahaman penguasaan materi yang diajarkan dan nilai yang membahagiakan pada diri peserta didik.
3. Lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bisa membawa kegembiraan.
4. Guru harus memahami bahwa perasaan dan sikap peserta didik akan terlibat dan berpengaruh kuat pada proses belajar.
5. Memutar musik klasik ketika proses belajar berlangsung, namun sekaligus akan diputarkan instrumental dan bisa diselingi jenis musik lain untuk bersenang-senang dan jeda selama pembelajaran.

⁸Imam Abu Husain Muslim bin Hajjaji Qusyairi Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Riyad:Daruttasil,621 H), hlm. 30.

6. Semua peserta didik diusahakan memiliki buku sumber belajar lainnya, tidak diperkenankan guru mencatat atau menyuruh peserta didik untuk mencatat pelajaran di papan tulis.
7. Dalam melakukan penilaian guru harus berorientasi pada acuan, ketuntasan belajar peserta didik.⁹

Dengan demikian, dalam kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* guru menjadi panutan bagi peserta didik. Guru yang menyampaikan materi dengan membuat suasana belajar lebih nyaman, aman, dan menyenangkan akan berpengaruh terhadap pemahaman materi oleh peserta didik. Maka dari itu, hasil belajar peserta didik yang meningkat akan berpengaruh terhadap keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *quantum teaching*.

d. Kelebihan *Quantum Teaching*

Kelebihan model pembelajaran *Quantum Teaching*, setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dalam prosesnya begitu juga dengan model pembelajaran *quantum teaching*. Adapun kelebihanannya antara lain :

1. Dapat membimbing peserta didik ke arah berpikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama.

⁹Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta, Arruzz Media, 2014), hlm. 142.

2. Karena *Quantum Teaching* lebih melibatkan peserta didik, maka saat proses pembelajaran perhatian peserta didik dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru, sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti.
3. Karena gerakan dan proses dipertunjukkan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak.
4. Proses pembelajaran menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.
5. Peserta didik dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori kenyataan, dan dapat mencoba melakukannya sendiri.
6. Karena model pembelajaran *Quantum Teaching* membutuhkan kreativitas dari seorang guru untuk merangsang keinginan bawaan peserta didik untuk belajar, maka secara tidak langsung guru terbiasa untuk berfikir kreatif setiap harinya.
7. Pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga mudah diterima atau dimengerti oleh peserta didik.¹⁰

Berdasarkan penjelasan tentang kelebihan model pembelajaran *quantum teaching* diatas, dapat disimpulkan setelah penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dapat membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan peserta didik akan lebih mudah memahami penyampaian materi yang disampaikan oleh guru yang akan berdampak terhadap hasil belajar peserta didik.

¹⁰Yuli Setyaningrum, *Model Pembelajaran Quantum Teaching*, [blogspot.co.id./2015/04, model-pembelajaran-quantum-teaching.html](https://blogspot.co.id/2015/04/model-pembelajaran-quantum-teaching.html), 11 oktober 2016, 15:30 WIB.

e. Kelemahan *Quantum Teaching*

- 1) Model ini memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang di samping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.
- 2) Fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
- 3) Karena dalam metode ini ada perayaan untuk menghormati usaha siswa, baik berupa tepuk tangan, jentikan jari, nyanyian, dll, dapat mengganggu kelas lain.
- 4) Banyak memakan waktu dalam hal persiapan.
- 5) Model ini memerlukan keterampilan guru secara khusus karena tanpa ditunjang hal itu, proses pembelajaran tidak akan efektif.
- 6) Agar belajar dengan model pembelajaran ini mendapatkan hal yang baik diperlukan ketelitian dan kesabaran. Namun, kadang-kadang ketelitian dan kesabaran itu diabaikan sehingga apa yang diharapkan tidak tercapai sebagaimana semestinya.

2. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, bukan karena pertumbuhan, perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Dan bahkan ada yang berpendapat sebelum lahir, dengan

kata lain belajar dan perkembangan sangat erat kaitannya. Belajar juga diartikan sebagai proses perubahan, proses berarti menuju langkah-langkah yang harus dilakukan oleh seseorang sebagai subjek yang berubah. Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan.¹¹

Menurut pandangan tradisional belajar sekedar diartikan sebagai usaha memperoleh dan mengumpulkan sejumlah ilmu pengetahuan atau belajar adalah usaha mendapatkan pengetahuan melalui pengalaman. Belajar diartikan sebagai proses perubahan, tingkah laku pada individu dengan lingkungan.¹²

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dicapai sangat erat hubungannya dengan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya. Tujuan instruksional pada umumnya dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai suatu hasil atau kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu setelah melalui proses belajar, dimana kemampuan tersebut belum terdapat pada dirinya. Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara

¹¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hlm. 29.

¹²Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 5.

keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan tingkah laku yang bersangkutan.¹³

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar suatu kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus sangat berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang dikaji.¹⁴

Konsep belajar dalam Islam merupakan konsep belajar yang ideal, karena sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Tujuan belajar dalam Islam bukanlah mencari rezeki didunia ini semata, tetapi untuk sampai kepada sebenarnya dan akhlak yang sempurna.¹⁵

Dalam prespektif Islam tidak dijelaskan secara rinci dan operasional mengenai proses belajar, proses berkerja sistem memori akal dan proses dikuasainya pengetahuan dan keterampilan manusia. Namun islam menekankan dalam signifikasi fungsi kognitif (akal) dan fungsi sensori (indera-indera) sebagai alat-alat penting untuk belajar.

¹³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 22.

¹⁴Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 251.

¹⁵Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.58.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam Surah An- Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dari hati, agar kamu bersyukur.¹⁶

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa ragam alat fisio-psikis dalam proses belajar yang terungkap dalam beberapa firman Allah SWT adalah sebagai berikut:

1. Indera penglihatan (mata), yakni alat fisik yang berguna untuk menerima informasi visual.
2. Indera pendengar (telinga), yakni alat fisik yang berguna untuk menerima informasi verbal.
3. Akal, yakni potensi kejiwaan manusia berupa sistem psikis yang kompleks untuk menyerap, mengolah, menyimpan, dan memproduksi kembali item-item informasi dan pengetahuan, ranah kognitif.

b. Macam-macam Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar meliputi penilaian yaitu kognitif, efektif dan psikomotorik. Adapun aspek dari ranah kognitif sebagai berikut;

1) Pengetahuan

¹⁶Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Al-Huda, 2005), hlm.276.

Mendefenisikan suatu pembelajaran dengan mencatat berbagai catatan yang penting kemudian mengulang kembali pembelajaran yang berlalu.

2) Pemahaman

Mendiskusikan, memaparkan, menjelaskan, mengenal, mengidentifikasi, dan menyatakan kembali tentang pembelajaran.

3) Aplikasi

Menginterpretasi, menerapkan, menggunakan mendemostrasikan dan mengilustrasikan pembelajaran yang sedang berlangsung.

4) Analisis

Membedakan, menghitung, membandingkan, mengkritik, dan menguraikan proses pembelajaran.

5) Evaluasi

Memilih, setelah dianalisis, merevisi, dan menilai pembelajaran.

6) Kreasi

Merencanakan, merancang, merumuskan, mempersiapkan, mengorganisasikan, dan mengontruksikan.¹⁷

Kemudian ranah efektif sendiri meliputi sikap, perasaan, emosi dan karakteristik moral yang merupakan aspek-aspek penting

¹⁷Andi Prastowo, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 149.

perkembangan siswa. Sedangkan ranah psikomotorik hanya berkenaan dengan gerakan jasmani dan rohani control jasmaniah. Kecakapan fisik dapat berupa pola-pola gerakan ataupun keterampilan fisik yang khusus atau urutan keterampilan¹⁸

Adapun indikator keberhasilan yang dicapai siswa yaitu:

- 1) Pengetahuan yang mereka dapat dalam hasil belajar tersebut.
- 2) kebiasaan dalam diri mereka yang mengacu kepada pembelajaran.
- 3) keterampilan.
- 4) apresiasi.
- 5) Emosional.
- 6) etis atau budi pekerti.
- 7) sikap.
- 8) hubungan sosial yang tinggi.¹⁹

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Di dalam proses belajar mengajar itu ikut berpengaruh sejumlah faktor lingkungan, yang merupakan masukan dari lingkungan dan sejumlah faktor instrumental yang dengan sengaja di rancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki.²⁰ Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara

¹⁸Oemar hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), hlm. 84.

¹⁹Oemar hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran.....*, hlm. 30.

²⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Psikolog Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hlm, 142.

berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun eksternal. Adapun uraian faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

- 1) Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat, perhatian, motivasi, belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

d. Indikator Hasil Belajar

Dalam suatu sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan pembelajaran, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom membagi tiga ranah penilaian hasil belajar yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Berikut ini indikator hasil belajar yang menyangkut aspek kognitif adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Indikator Hasil Belajar

Aspek	Kompetensi	Indikator Hasil Belajar
-------	------------	-------------------------

Kognitif	Pengetahuan	Menyebutkan, menuliskan, mengidentifikasi, mendefinisikan, mencocokkan, member nama, memberi label, melukiskan.
	Pemahaman	Menerjemahkan, mengubah, menggeneralisasikan, menguraikan, merumuskan kembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan pendapat dan menjelaskan.
	Penerapan	Mengoperasikan, menghasilkan, mengubah, mengatasi, menggunakan, menunjukkan, mempersiapkan dan menghitung.
	Analisis	Menguraikan, membagi-bagi, memilih dan membedakan.
	Sintesis	Merancang, merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan, memadukan dan merencanakan.
	Evaluasi	Mengkritisi, menafsirkan, mengadili dan memberikan evaluasi.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.²¹

²¹Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran.*, hlm. 11.

Ahmad D Marimba mengemukakan pendidikan agama Islam adalah ”bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil)”.²²

Sementara itu menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dasar yang menjadi acuan pendidikan Islam hendaknya merupakan “sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat menghantarkan peserta didik ke arah pencapaian pendidikan. Oleh

²²Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 1.

karena itu, dasar yang terpenting dari pendidikan agama Islam ialah Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah (hadits).²³

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa apabila manusia berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan al-hadits maka niscaya manusia tidak akan sesat baik di dunia maupun diakhirat.

Tujuan pendidikan agama Islam adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam bertujuan menciptakan manusia yang berkepribadian muslim dalam segala tindakan dan senantiasa berlandaskan pada ajaran-ajaran Islam dengan penuh keyakinan, keikhlasan sebagai wujud pengabdian dan penyerahan dirinya yang tulus kepada Allah.

c. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar pendidikan agama Islam adalah hasil usaha yang dilakukan oleh siswa dalam belajar mata pelajaran pendidikan

²³Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Agama Islam Hispoteris, Teoritis Dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 34.

²⁴Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran.*, hlm. 16.

agama Islam yang dapat diukur dan dinilai setelah siswa melakukan proses belajar pendidikan agama Islam.

Siswa akan mendapat hasil belajar setelah siswa mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah ditentukan kriteria penilaian oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu 75. Apabila siswa tidak memenuhi kriteria nilai yang sudah di tentukan oleh guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Rantau Selatan yaitu 75, maka siswa dinyatakan kurang dan harus mengikuti remedial. Nilai yang peneliti ambil yaitu nilai semester yang di ambil dari buku legger.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penelitian menentukan penelitian yang relevan dengan masalah model pembelajaran *Quantum Teaching* di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rindi Andika Program Studi Pendidikan Agama Islam yang berjudul “Efektivitas *Quantum Teaching* Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, (Quasi Eksperimen SDN Pondok Benda VI) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peningkatan hasil belajar menggunakan model *Quantum Teaching* dengan catatan TS terhadap hasil belajar PAI. Hal ini terlihat pada perhitungan uji “t”, diperoleh harga t hitung $>$ t tabel ($7.57 > 2,00$) pada dk dengan tarif signifikansi 5%.²⁵ Sedangkan dalam penelitian ini penulis mencoba melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang lebih kecil yakni peningkatan hasil dan aktivitas belajar pendidikan agama islam dengan menggunakan model *Quantum Teaching* di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Wijayanti, Program Studi Pendidikan IPS dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu”, (Quasi Experiment di MTs Negeri 19 Pondok Labu Jakarta Selatan) dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS

²⁵Rindi Andika, “Efektivitas *Quantum Teaching* Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (Jakarta: Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012).

Terpadu dalam pembelajaran kelompok siswa eksperimen yang menggunakan model *Quantum Teaching* lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran jigsaw. Di dalam pengujian analisis data menggunakan uji t, diperoleh uji thitung sebesar 2,65 dan ttabel sebesar 2,021 dengan taraf signifikan 0,05 (5%), sehingga terbukti bahwa thitung > ttabel ($2,26 > 2,021$) dan berpengaruh terhadap hasil belajar yang menggunakan *Quantum Teaching*.²⁶

Berdasarkan uraian singkat di atas, dapat disimpulkan penerapan *Quantum Teaching* untuk peningkatan hasil belajar PAI siswa, penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian yang penulis lakukan berfokus pada penerapan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.

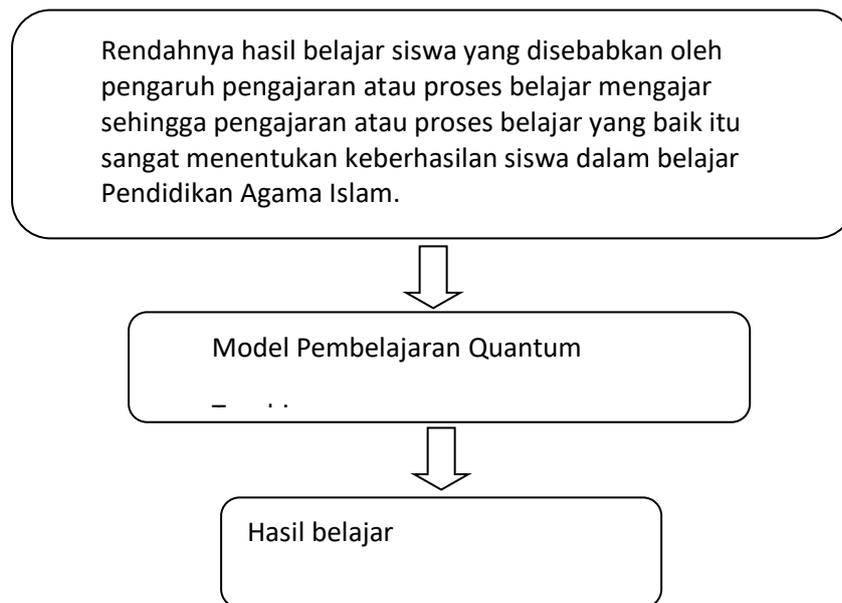
C. Kerangka Berpikir

Siswa merupakan unsur utama melalui tahapan pembelajaran, guna terwujudnya capaian pengajaran yang diharapkan maka dibutuhkan metode dan strategi belajar yang tinggi dari pendidik, oleh karena itu, diharapkan seorang guru memiliki strategi atau metode yang menarik bagi siswa. Metode atau strategi yang menarik menentukan sukses tidaknya suatu pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat bermanfaat bagi peserta didik. Agar tercapainya

²⁶Fitri Wijayanti, "Pengaruh Penggunaan Metode *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu", (Quasi Experiment di MTs Negeri 19 Pondok Labu Jakarta Selatan), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (Jakarta: Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012).

hasil belajar yang tinggi, maka diperlukan metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Gambar 1. Skema kerangka berpikir penelitian



D. Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan. Kajian pustaka dan kerangka berpikir diatas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

Ha : Diduga terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.

Ho : Diduga tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu. Waktu Penelitian ini dilaksanakan mulai Juli 2023 sampai Desember 2023. Peneliti memilih sekolah ini dengan alasan bahwa penelitian sejenis ini belum pernah dilaksanakan disekolah tersebut, time schedule pada penelitian ini bisa di lihat pada tabel di bawah ini:

N o	Kegiatan	Jadwal Penelitian
1	Pengajuan Judul	Juli 2022
2	Acc Judul	Desember 2022
3	Pembagian Pembimbing	Desember 2022
4	Pengesahan Judul	Mei 2023
5	Pembuatan Proposal	Mei 2023
6	Bimbingan Proposal ke Pembimbing II	Mei 2023
7	Bimbingan Proposal ke Pembimbing I	Juli 2023
8	Seminar Proposal	Agustus 2023
9	Revisi Proposal	Agustus 2023
10	Pelaksanaan Penelitian	Agustus 2023
11	Penyusunan Skripsi	September 2023
12	Bimbingan Skripsi ke Pembimbing II	September 2023
13	Bimbingan Skripsi ke Pembimbing I	Oktober 2023
14	Seminar Hasil	November 2023
15	Revisi Skripsi	November 2023
16	Sidang Munaqosyah	Januari 2024

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor, atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.⁴⁰

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-post facto* yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi, Penelitian *ex-post facto* menilai subjek yang berbeda.⁴¹ Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen:

1. Model Pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan variabel bebas (variabel independen) dengan symbol X.
2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa merupakan variabel terikat (dependen) dengan symbol Y.

⁴⁰Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm. 13

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 7

Adapun desain penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

Gambar 2. Desain Penelitian



Keterangan :

X : Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Y : Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴²

Adapun populasi ini adalah siswa kelas X di SMA N 2 Rantau Selatan Labuhanbatu dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Populasi SMA Negeri 1 Rantau Selatan Labuhanbatu

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X -1	17	13	30
2	X -2	15	15	30
3	X -3	16	14	30
4	X -4	14	16	30
5	X -5	18	12	30
6	X -6	20	11	31
7	X -7	17	13	30
Jumlah		117	94	211

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 1 Rantau Selatan Labuhanbatu

⁴²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), hlm. 30

2. Sampel

Umumnya populasi jumlahnya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Untuk mengatasi keterbatasan ini, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴³ Oleh karena itu tidak dilakukan penelitian secara keseluruhan melainkan hanya yang menjadi wakil populasi sebagai objek penelitian.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah kelas X1 dan X7 yang berjumlah 60 Siswa

D. Instrumen Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar dalam menentukan suatu data yang penelitian. Pengumpulan data menjadi sangat penting bila data yang akan diteliti belum ada. Dengan menggunakan teknik ini akan sangat membantu dalam menentukan hasil dari penelitian yang akan dijalankan, adapun teknik yang akan digunakan adalah tes.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes berbentuk pilihan berganda sebagai instrument yang dipakai untuk pengumpulan data yang akan diukur dengan indikator sebagai berikut:

Table 3.2

⁴³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Sugiono, (Cet. IX; Bandung: CV Alfabeta, 2002), hlm. 52.

Indikator Hasil belajar (Pre-Test)

No.	Indikator	Jumlah Soal	Nilai	Total Nilai
1.	Siswa dapat mengidentifikasi materi perilaku jujur	20	5	100

Table 3.3**Indikator Hasil Belajar (Post-Test)**

No.	Indikator	Jumlah Soal	Nilai	Total Nilai
1.	Siswa dapat mengidentifikasi materi perilaku jujur	20	5	100

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keabsahan data, dapat dilakukan dengan melihat pertanyaan dalam tes (kuesioner) yang diisi responden sudah layak atau belum untuk diambil data dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.⁴⁴

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁴⁵

Uji validitas adalah indikator sarana penelitian (instrumen) yang dilakukan untuk melihat perkiraan mengenai kevalidan tiap indikator dan sarana penelitian (instrumen). Sebuah alat instrumen atau tes bisa dikatakan

⁴⁴Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 134.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 168

memiliki validitas yang tinggi jika instrumennya memberikan hasil ukur atau menjalankan fungsi ukurannya. Jika *person correlation* yang diperoleh mempunyai nilai dibawah 0,1 maka data yang didapatkan adalah valid.

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur. Dengan instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula. Atau dapat juga dikatakan bahwa jika ada yang dihasilkan sebuah instrumen valid, maka instrumen itu juga valid.⁴⁶ Untuk menghitung validitas dapat dihitung dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total. Perhitungannya dengan menggunakan rumus korelasi *product momen* dengan bantuan SPSS (*Statistic Package for Social Science*) 23 For Windows yang kemudian dirangkai dalam hasil penelitian bab IV.

Apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r_{xy} tabel berarti korelasi bersifat signifikan, jika nilai signifikansi $< 0,05$ = valid artinya instrumen test dapat dikatakan valid, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ = tidak valid artinya instrumen test dapat dikatakan tidak valid. Begitu juga sebaliknya apabila r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{xy} tabel berarti korelasi tidak signifikan, kesimpulan instrumen tes tidak valid. Nilai r tabel *product moment* (r_1) untuk $N= 60$ dengan taraf signifikansi 10% adalah 0., maka dapat disimpulkan bahwa instrumen

⁴⁶Eko Putro Widiyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 141

yang mempunyai r hitung (r_h) lebih besar atau sama dengan 0. maka dapat dikatakan valid. Hasil pengujian uji coba validitas variabel X dan Y pada penelitian ini adalah:

(TERLAMPIR)

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian harus memenuhi syarat berikutnya, yaitu reliabilitas. Jika sebuah instrumen penelitian dapat mengukur sebuah variabel pada suatu saat dan kelak dapat digunakan di waktu lainnya untuk mengukur variabel yang sama, itu sebut sebagai reliabilitas. Jadi reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu.

3. Uji Normalitas

Definisi dari uji normalitas ialah pemberian penilaian atas terlaksananya sebuah capaian penyebaran data yang diperoleh dari sebuah anggota maupun variable, hal tersebut nantinya dilihat apakah terdistribusi normal atau tidak.⁴⁷ Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogoro-Smirrov*. Adapun dasar ketentuan uji normalitas.

- a. Jika nilai signifikan $> 0,5$ maka penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,5$ maka penelitian tidak berdistribusi normal.

⁴⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka, 2016), hlm. 71.

Demi kemudahan dalam uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS26 For Windows*.

4. Uji linearitas

Untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,5$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,5$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Demi kemudahan dalam uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS26 For Windows*.

5. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji linearitas dan mendapatkan hasil bahwa kedua variabel normal dan saling memiliki hubungan yang linear, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan *SPSS*

a. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu regresi Y terhadap X ini ingin

diketahui bahwa seberapa besarnya persentase sumbangan X terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama.

Pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu apabila semakin baik. Apabila nilai $0 \leq R^2 \leq 1$ dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tepat meramalkan Y secara sempurna.⁴⁸

Koefisien ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasuki kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$.

Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.

⁴⁸Setiawan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Ofsed, 2010), hlm. 64.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua independen variabel terhadap dependen variabel. Menentukan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikan sebesar 10% (0,1) dengan $df = (n-k-1)$, ketentuan:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data yang dikumpulkan menggunakan instrument yang valid dan reliable. Selanjutnya dideskripsikan data hasil test tertulis dan test lisan.

A. Deskripsi Data

Untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada kelas rendah di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu, maka peneliti melaksanakan penelitian terhadap siswa kelas rendah (X^1 dan X^7) di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu dengan cara memasuki kelas siswa sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dengan menerapkan sistem ganjil, lalu memberikan tes penelitian kepada siswa menjadi perwakilan setiap kelas.

Kemudian disusun oleh peneliti dalam bentuk pengujian persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas guna mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Akhir bab dari bab ini akan dilakukan pengujian hipotesis. Dimana sebelum tes digunakan untuk bahan peneliti maka tes terlebih dahulu diuji cobakan dan hasilnya dapat dilihat pada bab III yaitu hasil validitas dan dilanjutkan dengan uji reliabilitas tes.

1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 2

Rantau Selatan Labuhanbatu

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu termasuk kategori baik. Ini disebabkan karena sebagian besar siswa memiliki skor tes hasil belajar pendidikan agama Islam siswa ada yang rendah dan tinggi pada kategori penilaian tertentu. Adapun hasil tes yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Data Nilai Siswa Pada Pre-Test

1) Pre-Test di Kelas Eksperimen

Adapun hasil analisis deskriptif data berdasar kepada hasil angket *pre-test* pada kelas eksperimen dengan menggunakan SPSS maka didapat hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif Pre-test Kelas Eksperimental

Statistics		
		Hasil Belajar PAI Siwa
N	Valid	30
	Missing	30
Mean		59.67
Std. Error of Mean		2.525
Median		57.50
Mode		50
Std. Deviation		13.830
Variance		191.264
Skewness		.346
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		-.499
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		55

Minimum	35
Maximum	90
Sum	1790

Berdasarkan kepada hasil output SPSS di atas menunjukkan jumlah responden pada kelas eksperimen adalah (N) 30. Dari 30 responden ini nilai siswa terkecil adalah 35 dan nilai siswa terbesar adalah 90. Nilai range merupakan selisih nilai minimum dan nilai maksimum yaitu sebesar 55. Sedangkan nilai sum merupakan penjumlahan dari nilai tes belajar siswa dari 30 responden pada kelas eksperimen yaitu sebesar 1790. Adapun rata-rata nilai dari 30 responden atau mean adalah sebesar 59,67 dengan standar deviasi sebesar 13,830.

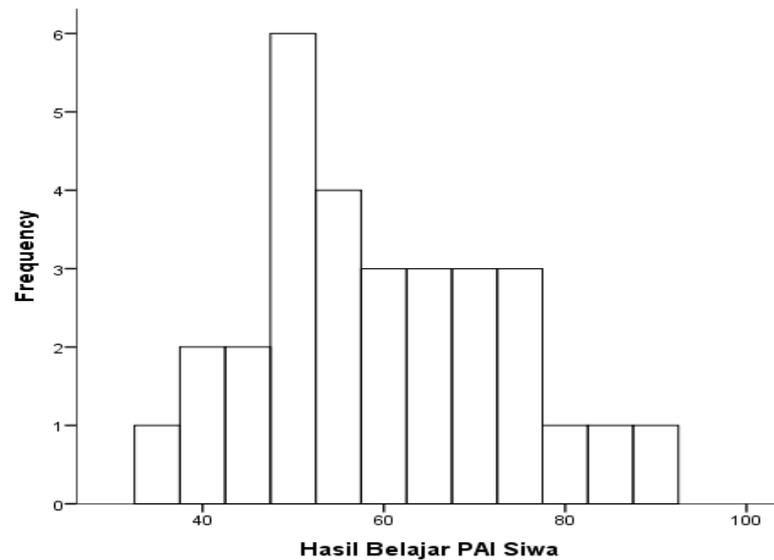
Kemudian dari hasil pengumpulan dan penyekoran pada tes belajar siswa, maka dapat ditentukan jumlah frekuensi hasil belajar siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pre – Test Kelas Experiment

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kualifikasi
35-44	3	10 %	Sangat kurang
45-54	8	26,6%	Kurang
55-64	7	23,3%	Cukup
65 – 74	6	20%	Baik
75-84	4	13,3%	Baik Sekali
85-95	2	6,6%	Amat Baik Sekali
Jumlah	60	100%	

Berdasarkan table diatas dapat digambarkan sebuah histogram:

Gambar 3
Histogram Hasil Belajar Pre-test Kelas Eksperimental



2) Pre-Test di Kelas Kontrol

Adapun hasil analisis deskriptif data berdasar kepada hasil tes *pre-test* pada kelas kontrol dengan menggunakan SPSS maka didapat hasil data sebagai berikut:

Table 4.3
Deskriptif Statistik Pre-Test di Kelas Kontrol

Statistics		
		Hasil Belajar PAI Siwa
N	Valid	30
	Missing	30
Mean		59.50
Std. Error of Mean		2.575
Median		60.00
Mode		60
Std. Deviation		14.102
Variance		198.879
Skewness		.633
Std. Error of Skewness		.427

Kurtosis	.088
Std. Error of Kurtosis	.833
Range	55
Minimum	35
Maximum	90
Sum	1785

Berdasarkan kepada hasil output SPSS di atas menunjukkan jumlah responden pada kelas eksperimen adalah (N) 30. Dari 30 responden ini nilai siswa terkecil adalah 35 dan nilai siswa terbesar adalah 90. Nilai range merupakan selisih nilai minimum dan nilai maksimum yaitu sebesar 55. Sedangkan nilai sum merupakan penjumlahan dari nilai tes belajar siswa dari 30 responden pada kelas eksperimen yaitu sebesar 1785. Adapun rata-rata nilai dari 30 responden atau mean adalah sebesar 59,50 dengan standar deviasi sebesar 14.102.

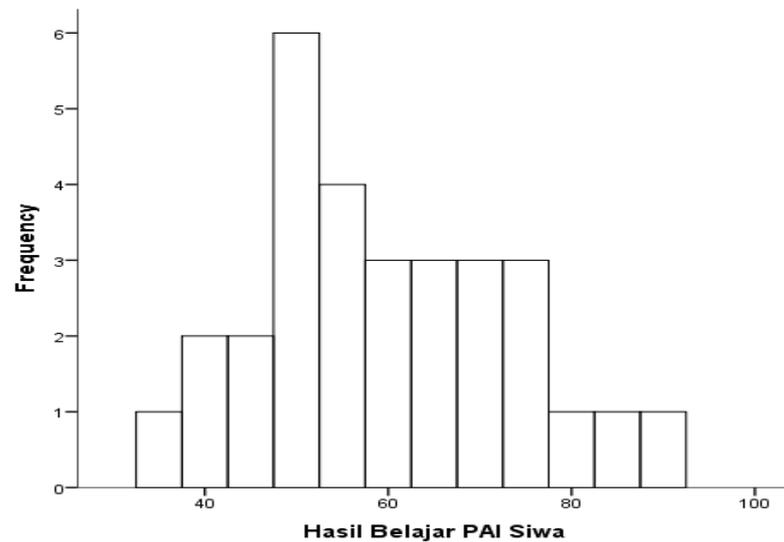
Kemudian dari hasil pengumpulan dan penyekoran pada tes belajar siswa, maka dapat ditentukan jumlah frekuensi hasil belajar siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi frekuensi Pre-Test di Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kualifikasi
35-44	3	10%	Sangat kurang
45-54	11	36,6%	Kurang
55-64	8	26,6%	Cukup
65 – 74	3	10%	Baik
75-84	2	6,6%	Baik Sekali
85-95	3	10%	Amat Baik Sekali
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan table diatas dapat digambarkan sebuah histogram:

Gambar 4
Histogram Hasil Belajar Pre-Test di Kelas Kontrol



b. Data Nilai Siswa Pada Post-Test

1) Post-Test di Kelas Eksperimen

Adapun hasil analisis deskriptif data berdasar kepada hasil tes *post-test* pada kelas eksperimen dengan menggunakan SPSS maka didapat hasil data sebagai berikut:

Table 4.5
Deskriptif Statistik Post-Test di Kelas Eksperimen

		Hasil Belajar PAI Siswa
N	Valid	30
	Missing	30
Mean		77.50
Std. Error of Mean		2.016
Median		75.00
Mode		75
Std. Deviation		11.045
Variance		121.983
Skewness		.380

Std. Error of Skewness	.427
Kurtosis	.213
Std. Error of Kurtosis	.833
Range	45
Minimum	55
Maximum	100
Sum	2325

Berdasarkan kepada hasil output SPSS di atas menunjukkan jumlah respon denpada kelas eksperimen adalah (N) 30. Dari 30 responden ini nilai siswa terkecil adalah 55 dan nilai siswa terbesar adalah 100. Nilai range merupakan selisih nilai minimum dan nilai maksimum yaitu sebesar 45 .Sedangkan nilai sum merupakan penjumlahan dari nilai tes belajar siswa dari 30 responden pada kelas eksperimen yaitu sebesar 2325. Adapun rata-rata nilai dari 30 responden atau mean adalah sebesar 70.50 dengan standar deviasi sebesar 11.045.

Kemudian dari hasil pengumpulan dan penyekoran pada tes belajar siswa, maka dapat ditentukan jumlah frekuensi hasil belajar siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

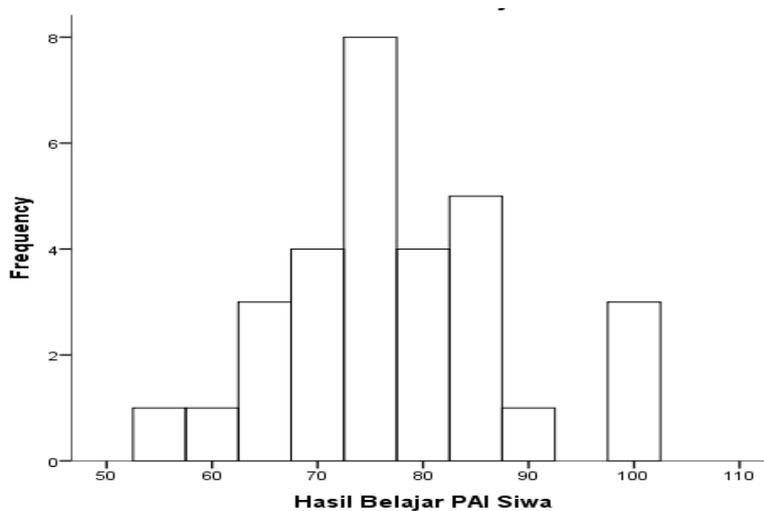
Tabel 4.6
Distribusi frekuensi Post-Test di Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kualifikasi
55-62	2	6,6	Sangat kurang
63-70	7	23,3	Kurang
71-78	8	26,6	Cukup
79-86	9	30	Baik
87-94	1	3,3	Baik Sekali

95-100	3	10	Amat Baik Sekali
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan table diatas dapat digambarkan sebuah histogram:

Gambar 5
Histogram Hasil Belajar Post-Test di Kelas Eksperimen



2) Post-Test di Kelas Kontrol

Adapun hasil analisis deskriptif data berdasar kepada hasil tes *post-test* pada kelas kontrol dengan menggunakan SPSS maka didapat hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Deskriptif statistik Post-Test di Kelas Kontrol

		Hasil Belajar PAI Siwa
N	Valid	30
	Missing	30
Mean		69.50
Std. Error of Mean		2.215
Median		70.00
Mode		70
Std. Deviation		12.131

Variance	147.155
Skewness	.466
Std. Error of Skewness	.427
Kurtosis	-.231
Std. Error of Kurtosis	.833
Range	45
Minimum	50
Maximum	95
Sum	2085

Berdasarkan kepada hasil output SPSS di atas menunjukkan jumlah respon denpada kelas eksperimen adalah (N) 30. Dari 30 responden ini nilai siswa terkecil adalah 50 dan nilai siswa terbesar adalah 95. Nilai range merupakan selisih nilai minimum dan nilai maksimum yaitu sebesar 45. Sedangkan nilai sum merupakan penjumlahan dari nilai tes belajar siswa dari 30 responden pada kelas eksperimen yaitu sebesar 2085. Adapun rata-rata nilai dari 30 responden atau mean adalah sebesar 69.50 dengan standar deviasi sebesar 12.131.

Kemudian dari hasil pengumpulan dan penyekoran pada tes belajar siswa, maka dapat ditentukan jumlah frekuensi hasil belajar siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

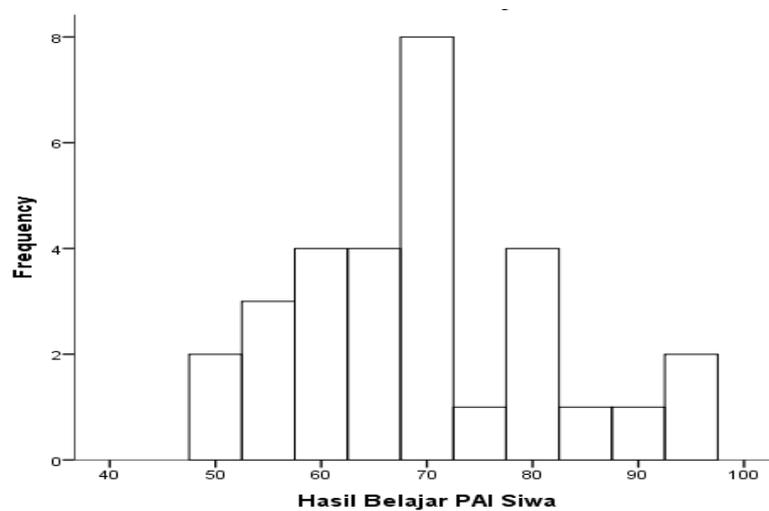
Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Post-Test di Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kualifikasi
50-57	5	16,6%	Sangat kurang
58-65	8	26,6%	Kurang
67-74	8	26,6%	Cukup
75-82	5	16,6%	Baik

83-90	2	6,6%	Baik Sekali
91-95	2	6,6%	Amat Baik Sekali
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan table diatas dapat digambarkan sebuah histogram:

Gambar 6
Histogram Hasil Belajar Post-Test di Kelas Kontrol



Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu menunjukkan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam yaitu melalui proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa didalam ruang kelas. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang model pembelajaran *Quantum Teaching*, maka peneliti menyebarkan tes kepada 60 responden dengan 20 item pernyataan. Tes yang dimaksud disusun dengan bentuk pilihan berganda.

Tabel 4.9
UJI VALIDITAS X

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	435	0,254	Valid
2	508	0,254	Valid
3	257	0,254	Valid
4	650	0,254	Valid
5	563	0,254	Valid
6	408	0,254	Valid
7	383	0,254	Valid
8	624	0,254	Valid
9	460	0,254	Valid
10	719	0,254	Valid
11	412	0,254	Valid
12	387	0,254	Valid
13	381	0,254	Valid
14	218	0,254	Valid
15	798	0,254	Valid
16	530	0,254	Valid
17	621	0,254	Valid
18	362	0,254	Valid
19	820	0,254	Valid
20	395	0,254	Valid

Uji validitas Quantum Teaching pada tabel dapat disimpulkan bahwa angket mengenai Quantum Teaching dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 20 adalah valid. Karena keenam item memiliki nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 60 - 2 = 58$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,254. Sehingga Dua Puluh item angket harga dinyatakan valid.

Tabel 4.10
UJI VALIDITAS Y

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	476	0,254	Valid
2	378	0,254	Valid
3	401	0,254	Valid
4	589	0,254	Valid
5	496	0,254	Valid
6	302	0,254	Valid
7	754	0,254	Valid
8	262	0,254	Valid
9	422	0,254	Valid
10	632	0,254	Valid
11	394	0,254	Valid
12	396	0,254	Valid
13	366	0,254	Valid
14	695	0,254	Valid

15	784	0,254	Valid
16	462	0,254	Valid
17	587	0,254	Valid
18	403	0,254	Valid
19	815	0,254	Valid
20	378	0,254	Valid

Uji validitas Hasil Belajar pada tabel dapat disimpulkan bahwates mengenai Hasil Belajar dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 20 adalah valid. Karena keenam item memiliki nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n - 2 = 58$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,254 sehingga dua puluh item tes harga dinyatakan valid.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) dengan bantuan *SPSS For Windows*.

Kriteria perhitungan dalam uji normalitas dilihat dari nilai pada kolom signifikansi (Sig). Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut tergolong berdistribusi normal, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tergolong berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Pre-Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.01045852
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.065
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,07 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Post-Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.55018661
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.072
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar $0,066 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Untuk mengetahui linearitas data, maka digunakan uji linearitas dengan taraf signifikan 10% dengan bantuan *SPSS 26 For Windows*.

Kriteria perhitungan dalam uji linearitas yakni apabila nilai signifikansi linearitas > 0.05 maka data tersebut tergolong linear. Apabila nilai signifikansi linearitas < 0.05 maka data tersebut tergolong tidak linearitas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Lineritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PAI Siwa * MP Quantum Teaching	Between Groups	(Combined)	1190.833	9	132.315	.782	.635
		Linearity	6.458	1	6.458	.038	.847
		Deviation from Linearity	1184.375	8	148.047	.875	.553
	Within Groups		3383.333	20	169.167		
	Total		4574.167	29			

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, diketahui nilai Sig. deviatian from Linearity sebesar $0.553 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji linieritas maka selanjutnya dilakukan uji korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan *SPSS 26 For Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi ini yaitu jika nilai signifikansi < 0.05 maka berkorelasi dan jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak berkorelasi. Adapun hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Korelasi Product Moment

Correlations			
		MP Quantum Teaching	Hasil Belajar PAI siswa
MP Quantum Teaching	Pearson Correlation	1	.024
	Sig. (2-tailed)		.901
	N	30	30
Hasil Belajar PAI siswa	Pearson Correlation	.024	1
	Sig. (2-tailed)	.901	
	N	30	30

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai F hitung dengan tingkat signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$ maka terdapat korelasi model pembelajaran atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Model Pembelajaran *Quantum Teaching* (X) terhadap variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu (Y).

Kemudian pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 26 For Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis ini yaitu apabila nilai signifikansi < 0.05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Adapun hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Hasil Uji R^2

Tabel 4.15
Uji R

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.765	.757	5.446
a. Predictors: (Constant), MP Quantum Teaching				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Berdasarkan tabel hasil analisis koefisien determinansi (R^2) diatas diperoleh angka R square 0,765 atau 76,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Quantum Teaching* berpengaruh terhadap Hasil Belajar pembeli sebesar 76,5 % Sisanya sebesar (23,5 %) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji t

Tabel 4.16
Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.816	4.475		8.004	.000
	MP Quantum Teaching	.699	.073	.875	9.554	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari hasil uji parsial di atas, dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai tabel yang diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$, dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel independen, jadi $df = 60 - 3 - 1 = 56$. Dengan pengujian dua sisi (signifikalnsi = 0,1) diperoleh T tabel sebesar .

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Variabel *Quantum Teaching* memiliki nilai t hitung 9,554 sedangkan t tabel 1,304. Sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($9,554 > 1,304$). Maka H_0 diterima H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa model *Quantum Teaching* berpengaruh terhadap hasil Belajar Siswa.

c.. Hasil Uji F

Tabel 4. 17
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2707.144	1	2707.144	91.286	.000 ^b
	Residual	830.356	28	29.656		
	Total	3537.500	29			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), MP Quantum Teaching						

Nilai F tabel untuk nilai signifikan 0,1 dengan regression $df = n - k - 1 = 60 - 3 - 1 = 56$ maka hasil yang diperoleh untuk F tabel adalah sebesar 2,80.

Dari hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai F hitung sebesar 91,286 sedangkan F tabel sebesar 2,80 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa model *Quantum Teaching* berpengaruh secara simultan terhadap Hasil Belajar Siswa

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui model pembelajaran *Quantum Teaching* pada SMA Negeri 2 Padangsidimpuan termasuk kategori baik dengan rata-rata 77,50.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **sangat kuat** antara model pembelajaran *quantum teaching* dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMA Negeri 2 Rantau Selatan

Labuhanbatu. Sehingga kesimpulan analisis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *quantum teaching* dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.

Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam bisa dilihat dari uji t yang telah dilakukan bahwa Variabel *Quantum Teaching* memiliki nilai thitung 9,554 sedangkan ttabel 1,304. Sehingga thitung > ttabel (9,554 > 1,304). Maka H_a diterima H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa model *Quantum Teaching* berpengaruh terhadap hasil Belajar Siswa.

Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam bisa dilihat dari uji R^2 untuk mengetahui berapa persen pengaruh dari variabel X terhadap Y dipenelitian ini berdasarkan hasil dari jawaban tes yang telah di sebar. Berdasarkan tabel hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh angka R^2 0,765 atau 76,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Quantum Teaching* berpengaruh terhadap Hasil Belajar sebesar 76,5% Sisanya sebesar (23,5 %).

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian harus benar-benar sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian memiliki berbagai

keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan sewaktu proses kegiatan pembelajaran adanya siswa yang belum mengerti tentang pembelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan guru. Maka dari itu, guru harus lebih memperhatikan hasil belajar siswa secara terus-menerus dan membina siswa sampai hasil belajar pendidikan agama Islam siswa meningkat.
2. Keterbatasan waktu yang mungkin peneliti dapatkan dalam melakukan penelitian terhadap guru dikarenakan guru memiliki jadwal masuk kelas yang dapat dikatakan padat sehingga hanya pada waktu tertentu peneliti dapat melakukan pengamatan/observasi mengenai pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu. Dengan waktu yang singkat, peneliti diharapkan untuk dapat hadir tepat waktu di lokasi penelitian dan dapat mempergunakan waktu dengan sebaik-baiknya.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, dan kelengkapan buku di perpustakaan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu, maka dapat dilakukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis penelitian sebelum menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* Dari hasil perhitungan diketahui bahwa rata-rata presentasinya yang didapatkan adalah 79,90% dengan kualifikasi **Baik**, dan dari Anas Sudijono yang digunakan untuk menginterpretasikan rata-rata pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu tahun ajaran 2022/2023. Dapat diketahui bahwa pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu masuk kepada nilai (66 – 79) dengan kualifikasi Baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu baik. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (Uji R^2) diatas diperoleh angka *R square* 0,765 atau 76,5 % Hal ini menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 76,5 % Sisanya sebesar 23,5 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Hasil belajar pendidikan agama Islam siswa pada hasil analisis penelitian setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum*

Teaching dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata siswa keseluruhan presentasenya adalah 80,72% dan dari Anas Sudijono yang digunakan untuk menginterpretasikan rata-rata hasil belajar pendidikan agama Islam tahun ajaran 2022/2023. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam siswa masuk kepada nilai (80 – 100) dengan kualifikasi Baik Sekali. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu baik.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *quantum teaching* dan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMA Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu. Hal ini berdasarkan pada hasil besarnya nilai uji F yaitu dengan nilai F_{hitung} 91,286 sedangkan F_{tabel} 2,80. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($91,286 > 2,80$). Karena nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka H_a diterima dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA N 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan lebih efektif dalam belajar Pendidikan

Agama Islam lebih dipenuhi agar siswa yang memiliki kelemahan dalam belajar bisa menerima pembelajaran secara maksimal.

2. Kepada para guru sebaiknya menambah metode belajar Pendidikan Agama Islam agar lebih efektif dalam mengajarkan Pendidikan Agama Islam kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013).
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka, 2016).
- Andi Prastowo, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2015).
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004).
- Bobbi DePorter, dkk, *Quantum Teaching Memperaktikan Quantum Learning di Ruang-ruangKelas*,(Bandung:Kaifa,2014).
- Bobbi DePorter, Mark Reardon, dan Sarah Singer Nourie, *Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang Kelas* (Bandung: kaifa, 2005).
- De Porter, Bobbi, *Quantum Teaching*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Dwi sarohmiati, *Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Teaching dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 4 Pandansari*, Universitas Sebelas Maret, 2012.
- Eko Putro Widiyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).
- Fitri Wijayanti, “*Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu*”, (*Quasi Experiment di MTs Negeri 19 Pondok Labu Jakarta Selatan*), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (Jakarta: Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012).
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000).
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara,2003.
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

- Muhammad Thobroni dan ArifMustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pengebangan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-RuzzMedia, 2013).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Rosdakarya, 2004).
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung Remaja Rosdakarya, 1999).
- Oemar hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008).
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2006).
- Republik Indonesia, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Departemen Agama R.I., Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2007).
- Rindi Andika, “ *Efektivitas Quantum Teaching Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (Jakarta: Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012).
- Setiawan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Ofsed, 2010).
- Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta, Arruzz Media, 2014).
- Sinar, *Upaya Peningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Sugiono, (Cet. IX; bandung: CV Alfabeta, 2002).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikolog Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002).

- Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Agama Islam Hispoteris, Teoritis Dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014).
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Al-Huda, 2005).
- Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*, (Lampung :Aura, 2014).
- Yuli Setyaningrum, *Model Pembelajaran Quantum Teaching*, [blogspot.co.id/2015/04, model-pembelajaran-quantum-teaching.html](http://blogspot.co.id/2015/04/model-pembelajaran-quantum-teaching.html), 11 oktober 2016.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Rantau Selatan LabuhanBatu

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : X/Ganjil

Materi Pokok : Berperilaku Jujur

Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghargai dan menghayati larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina , disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.1	Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama.	
2	1.2	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	- Menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
3	1.3	Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.	- Menjelaskan makna jujur dalam kehidupan sehari-hari. - Menyebutkan hikmah berlaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. - Menyebutkan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang dimasyarakat,
4	1.4	Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan.	- Menjelaskan keterkaitan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang dimasyarakat dengan keimanan.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan :

1. Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dalam kehidupan sehari-hari
2. Selalu menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dapat menjelaskan makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran

1. Makna pergaulan bebas dan perbuatan zina dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membaca Q.S Al- Isra' Ayat 32, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.
3. Menjelaskan makna dari isi kandungan ayat yang berhubungan dengan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dalam kehidupan sehari-hari.
4. Hikmah dari larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dalam kehidupan sehari-hari.

E. Metode Pembelajaran

1. Model *Quantum Teaching*

F. Sumber Belajar

1. Buku Paket PAI dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas X

G. Media Pembelajaran

- Media
 1. Video Pembelajaran
- Alat/Bahan :
 1. Leptop

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
 - b) Guru memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an surah ayat pendek.
 - c) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
 - d) Guru memberikan apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan.
 - e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti
 - a) Siswa mencermati penjelasan tentang pengertian berperilaku jujur.
 - b) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai pengertian berperilaku jujur.
 - c) Siswa membacakan ayat suci Al-Qur'an mengenai dalil tentang berperilaku jujur.
 - d) Siswa akan menonton suatu video yang berisi suatu materi yang mengenai pembagian berperilaku jujur dan manfaat/hikmah dari berperilaku jujur, kemudian menjawab soal yang diberikan guru.
 - e) Siswa menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran mengenai berperilaku jujur.
3. Penutup
 - a) Guru menyimpulkan pembelajaran
 - b) Guru memberikan PR
 - c) Guru memberitahukan mengenai pembelajaran selanjutnya
 - d) Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan do'a serta salam

I. Penilaian

1. Penilaian sikap : Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian pengetahuan : Tes lisan dan tes tulis bentuk pilihan berganda
3. Penilaian keterampilan : Praktek

Mengetahui ;
Wakapsek. Bag. Kurikulum

Rantau Selatan,
Guru Mata Pelajaran

Irhamisyah Harahap, S.Pd. MM.
NIP/NIDN.

Asnan Pulungan, S.Pdi.
NIP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA N 2 Rantau Selatan

Drs. Jaliluddin, M.Pd.
NIP. 19720101 199702 1 001

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Kontrol)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Rantau Selatan LabuhanBatu

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : X/Ganjil

Materi Pokok : Berperilaku Jujur

Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghargai dan menghayati larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina , disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.1	Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama.	
2	1.2	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	- Menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
3	1.3	Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.	- Menjelaskan makna jujur dalam kehidupan sehari-hari. - Menyebutkan hikmah berlaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. - Menyebutkan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang dimasyarakat,
4	1.4	Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan.	- Menjelaskan keterkaitan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang dimasyarakat dengan keimanan.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan :

1. Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dalam kehidupan sehari-hari
2. Selalu menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dapat menjelaskan makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran

1. Makna pergaulan bebas dan perbuatan zina dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membaca Q.S Al- Isra' Ayat 32, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul

huruf.

3. Menjelaskan makna dari isi kandungan ayat yang berhubungan dengan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dalam kehidupan sehari-hari.
4. Hikmah dari larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dalam kehidupan sehari-hari.

E. Metode Pembelajaran

1. Motode Ceramah

F. Sumber Belajar

1. Buku Paket PAI dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas X

G. Media Pembelajaran

- Media
 1. Tulisan
- Alat/Bahan :
 2. Spidol dan Papan tulis

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
 - b) Guru memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an surah ayat pendek.
 - c) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
 - d) Guru memberikan apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan.
 - e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti
 - a) Siswa mencermati penjelasan tentang pengertian berperilaku jujur.
 - b) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai pengertian berperilaku jujur.
 - c) Siswa membacakan ayat suci Al-Qur'an mengenai dalil tentang berperilaku jujur.
 - d) Siswa akan menonton suatu video yang berisi suatu materi yang mengenai pembagian berperilaku jujur dan manfaat/hikmah dari berperilaku jujur, kemudian menjawab soal yang diberikan guru.
 - e) Siswa menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran mengenai berperilaku jujur.
3. Penutup
 - a) Guru menyimpulkan pembelajaran
 - b) Guru memberikan PR
 - c) Guru memberitahukan mengenai pembelajaran selanjutnya
 - d) Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan do'a serta salam

I. Penilaian

1. Penilaian sikap : Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian pengetahuan : Tes lisan dan tes tulis bentuk pilihan berganda
3. Penilaian keterampilan : Praktek

Mengetahui ;
Wakapsek. Bag. Kurikulum

Rantau Selatan,
Guru Mata Pelajaran

Irhamsyah Harahap, S.Pd. MM.
NIP/NIDN.

Asnan Pulungan, S.Pdi.
NIP.

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 2 Rantau Selatan

Drs. Jaliluddin, M.Pd.
NIP. 19720101 199702 1 001

Lampiran 4

LEMBAR TES (*PRE TEST*)

A. Responden

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Rantau Selatan LabuhanBatu
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : X/Ganjil
Materi Pokok : Berperilaku Jujur
Alokasi Waktu :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berdoa sebelum mengerjakan soal.
2. Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban.
3. Bacalah soal dengan cermat dan kerjakan soal-soal berikut dengan baik dan benar.
4. Kerjakan soal yang menurut anda mudah terlebih dahulu.
5. Tidak diperbolehkan berkerja sama.

C. Soal

1. Memberikan informasi sesuai dengan kenyataannya disebut....

- A. Tawaduk
- B. Zuhud
- C. Istikamah
- D. Jujur
- E. Kanaah

2. Nabi Muhammad Saw menjelaskan bahwa jujur itu membawa kebaikan dan kebaikan itu menuntun ke surga. Ungkapan tersebut mengandung arti....

- A. Jujur menyebabkan kenyamanan dalam berperilaku
- B. Jujur sangat penting dalam kehidupan sehari-hari
- C. Jujur menyebabkan orang bahagia
- D. Jujur membuat pelakunya selalu gelisah
- E. Jujur membawa keberkahan dalam hidup

3. Orang yang tidak jujur disebut munafik. Salah satu ciri orang munafik adalah...

- A. Jika bertindak selalu salah
- B. Jika berjanji tidak ditepati

- C. Jika berbicara selalu jujur
- D. Jika dipercaya amanah
- E. Jika berkata ingin didengar

4. Salah satu ciri orang berperilaku jujur yaitu....

- A. Berani mengakui kesalahan
- B. Berani berbuat
- C. Suka dipuji orang lain
- D. Berbuat semaunya sendiri
- E. Mematuhi perintah orang tua

5. Istilah dusta dalam bahasa Arab adalah....

- A. As-sidqu
- B. Al-Kadzibu
- C. Al-jalb
- D. Awira
- E. Siddiq

6. Perilaku jujur merupakan perilaku yang sangat dianjurkan dalam ajaran Islam. Pernyataan di bawah ini merupakan makna perilaku jujur, kecuali

- A. perkataan dan perbuatan yang dilakukan seseorang sesuai dengan kebenaran
- B. adanya keselarasan antara ucapan dan perbuatan dengan kenyataan yang ada
- C. sikap yang tulus dalam melaksanakan sesuatu yang sudah diamanahkan
- D. perilaku yang tampak dari luar seakan-seakan merupakan suatu kebaikan
- E. kesesuaian apa yang tampak di luar tubuh dengan konsep yang ada di jiwa

7. Transaksi jual beli yang diberkahi adalah transaksi yang senantiasa diliputi....

- A. Kesepakatan
- B. Kejujuran
- C. Keuntungan tinggi
- D. Suka sama suka
- E. Kemunafikan

8. Bentuk-bentuk perilaku jujur dalam kehidupan di antaranya adalah jujur dalam bermualah, contohnya adalah

- A. ketika berdagang selalu memberitahu bila barangnya rusak
- B. tidak menyontek ketika ulangan atau ujian di sekolah
- C. bila membantu orang tua selalu bersikap tulus dan santun
- D. perkataan yang diucapkan senantiasa menyiratkan kebenaran
- E. menjauhi korupsi dan nepotisme ketika menjadi seorang pejabat

9. Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari contohnya....

- A. Rajin belajar agar dapat mengharumkan nama bangsa dan Negara
- B. Menemukan dompet teman dan mengembalikannya
- C. Bersikap ramah kepada semua orang
- D. Datang kesekolah tepat waktu
- E. Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah

10. Sifat jujur harus dipupuk sejak dini. Diantara sifat jujur yang dapat anda lakukan yaitu....

- A. Membagikan jawaban ulangan kepada teman-teman sekelas
- B. Meminjam PR teman
- C. Tidak menyontek saat ujian
- D. Mengatakan kekurangan kepada teman
- E. Tidak mengakui kesalahan

11. “Sesungguhnya kejujuran itu membawa kepada kebajikan dan kebajikan itu membawa ke surga. Seseorang senantiasa bersikap jujur dan berusaha jujur hingga ditulis di sisi Allah sebagai Siddiq”. Dari hadis tersebut dapat dijelaskan tentang keutamaan bersikap jujur sebagai

- A. salah satu tingkatan iman dan Islam
- B. penyempurna iman bagi seorang muslim
- C. perekat hubungan antara sesama manusia
- D. pembawa kabar gembira bagi orang beriman
- E. kunci untuk mencapai derajat shiddiq

12. Seorang pedagang beras tidak mengurangi takaran saat transaksi jual beli. Hal ini merupakan kejujuran dalam ...

- A. Muamalah
- B. Penampilan
- C. Perkataan
- D. Pikiran
- E. Janji

13. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- (1) Nina melakukan mark up harga untuk mendapatkan keuntungan pribadi.
- (2) Shela membuat laporan keuangan terkait kegiatan Pentas Seni dengan benar.
- (3) Setiap ada barang dagangannya yang cacat Sudin selalu menyembunyikan.
- (4) Ali memberi informasi yang benar tentang profil seseorang di pengadilan.
- (5) Untuk memenuhi persyaratan kualifikasi jabatan, Agung membeli ijazah.

Dari pernyataan di atas, potret perilaku tidak jujur terlihat pada

- A. Shela dan Ali
- B. Shela dan Agung
- C. Nina dan Sudin
- D. Sudin dan Agung
- E. Ali dan Nina

14. Perhatikanlah pernyataan di bawah ini!

- (1) Milikilah tekad yang kokoh untuk menerapkan kejujuran.
- (2) Tanamkan niat yang kuat dalam diri untuk berperilaku jujur.
- (3) Memiliki semangat dan bersungguh-sungguh dalam segala hal.
- (4) Adanya keyakinan yang kuat bahwa seseorang mampu berakhlak.
- (5) Banyak melakukan penelitian terkait dengan masalah sosial.

Dari pernyataan di atas, cara-cara melatih perilaku jujur ditandai dengan nomor

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (2), (3), dan (4)
- E. (2), (4), dan (5)

15. Manipulasi data termasuk salah satu bentuk perilaku tidak jujur dalam kehidupan. Yang dimaksud dari manipulasi data adalah

- A. memberikan janji yang tidak sesuai dengan yang dikatakan
- B. menyembunyikan sesuatu supaya tidak diketahui oleh orang
- C. mengatakan sesuatu yang dapat melengkapi informasi-informasi
- D. proses rekayasa dalam rangka menghilangkan kebenaran
- E. berbuat sesuatu yang dapat menghilangkan kepercayaan seseorang.

16. Perilaku jujur harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya di rumah. Pernyataan di bawah ini yang merupakan contoh perilaku tersebut adalah....

- A. menutupi masalah-masalah yang sedang terjadi
- B. rajin membantu orang tua karena ada yang diinginkan
- C. memberitakan hal yang sebenarnya terjadi pada dirinya
- D. gemar menghalalkan segala cara untuk menipu orang tua
- E. merekayasa sesuatu yang dapat membuat senang orang tua

17. Sebagai seorang pelajar Ahmad selalu menerapkan perilaku jujur. Ketika ulangan di kelas, Ahmad tidak pernah berbuat curang. Manakah hal-hal di bawah ini yang tidak termasuk keuntungan memiliki sifat jujur

- A. dikasihi oleh orang tua dan guru
- B. Dibenci teman
- C. disayangi oleh sesama teman
- D. memiliki hati yang tenteram
- E. mendapat pahala yang besar

18. Berikut manfaat perilaku jujur kecuali...

- A. Dicintai Allah Swt
- B. Dibenci banyak orang
- C. Mendapat kepercayaan dari orang lain
- D. Mendapat banyak teman
- E. Mendapat ketentraman hidup

19. Orang yang berperilaku jujur dapat membawa hikmah bagi diri sendiri, orang lain dan masyarakat. Hikmah berperilaku jujur bagi orang lain yaitu....

- A. Menumbuhkan perasaan aman dan nyaman
- B. Terwujud keadilan yang sebenarnya
- C. Semakin dipercaya orang lain
- D. Dicintai Allah Swt
- E. Menjadikan harga diri semakin tinggi

20. Perhatikanlah pernyataan di bawah ini!

- (1) Mendapatkan kekayaan yang melimpah ruah.
- (2) Memperoleh kemudahan dalam menjalani kehidupan.
- (3) Selamat dari azab dan bahaya baik di dunia maupun di akhirat.
- (4) Adanya jaminan dari Allah Swt. untuk mendapatkan surga-Nya.
- (5) Tidak terkena cobaan atau musibah yang ditetapkan oleh Allah Swt.

Dari pernyataan di atas, manfaat berperilaku jujur ditandai nomor ...

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (2), (3), dan (4)
- E. (2), (4), dan (5)

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN TES (*PRE TEST*)

1. D. Jujur
2. E. Jujur membawa keberkahan dalam hidup
3. B. Jika berjanji tidak ditepati
4. A. Berani mengakui kesalahan
5. B. Al-Kadzibu
6. D. Perilaku yang tampak dari luar seakan-akan merupakan suatu kebaikan
7. B. Kejujuran
8. A. Ketika Berdagang selalu memberitahu bila barangnya rusak
9. B. Menentukan dompet teman dan mengembalikannya
10. C. Tidak menyontek saat ujian
11. A. Salah satu tingkatan imam dan islam
12. A. Muamalah
13. C. Nina dan sudin
14. B. (1),(2),dan (4)
15. D. Proses rekayasa dalam rangka menghilangkan kebenaran
16. C. Memberikan hal yang sebenarnya terjadi pada dirinya
17. B. Dibenci teman
18. B. Dibenci banyak orang
19. C. Semangkin dipercaya orang lain
20. D. (2),(3),dan (4)

Lampiran 6

LEMBAR TES (*POST TEST*)

1. Berkata dan berbuatlah jujur, karena sesungguhnya jujur itu mengantarkan kamu pada...

- A. Keindahan
- B. Kemuliaan
- C. Kebajikan
- D. Kemasyuran
- E. Kehormatan

2. Pada dasarnya dengan jujur maka kita akan...

- A. Disegani lawan
- B. Dizalimi orang
- C. Dimusuhi kawan
- D. Dipercaya orang lain
- E. Dikucilkan teman

3. Berikut ini merupakan salah satu manfaat berperilaku jujur adalah...

- A. Perasaan was-was
- B. Perasaan tidak enak
- C. Merasa takut
- D. Hati menjadi tenang
- E. Hati jadi galau

4. Sesungguhnya orang yang jujur jika berbuat kesalahan maka ia akan ...

- A. Menghindari

B. Pura-pura tidak tahu

C. Mencari alasan

D. Menyatakan orang lain

E. Meminta maaf

5. Orang yang beriman perkataannya harus sesuai dengan perbuatannya karena...

A. Sangat berdosa besar bagi orang-orang yang tidak mampu berkata jujur

B. Sangat berdosa besar bagi orang-orang yang tidak mampu berdusta

C. Sangat berdosa besar bagi orang-orang yang tidak mampu menyesuaikan perkataannya dengan perbuatan

D. Sangat berdosa besar bagi orang-orang yang tidak mampu meninggalkan maksiat

E. Sangat berdosa besar bagi orang-orang yang tidak berkata baik

6. Berikut ini yang termasuk perilaku orang yang beriman kepada kitab suci yang diturunkan Allah SWT, kepada para Nabi-Nya adalah

A. Berlomba-lomba untuk mempertahankan kebenaran masing-masing

B. Mengimani keberadaan semua kitab suci, tetapi hanya menjalankan isi kitab suci yang diyakininya saja

C. Hanya meyakini satu kitab suci saja

D. Selalu menjalankan ajaran semua kitab suci yang diturunkan Allah SWT

E. Menyeleksi isinya kemudian menjalankan yang dianggap mudah untuk diamalkan

7. Berapa jumlah kitab yang pernah diturunkan oleh Allah yang disebut dalam Al-Qur'an?

- A. 3
- B. 6
- C. 5
- D. 2
- E. 4

8. Pada bulan apa pertama kali Al-Qur'an diturunkan...

- A. Muharrom
- B. Ramadhan
- C. Rabbiul Awwal
- D. Jumadil Awwal
- E. Rabbiul Akhir

9. Kitab taurat diturunkan pada Nabi...

- A. Daud as
- B. Muhammad saw
- C. Musa as
- D. Isa as
- E. Ibrahim as

10. Suhuf berarti sahifah yang artinya adalah...

- A. Wahyu yang belum dibukukan
- B. Kitab khusus nabi Musa dan Ibrahim
- C. Berita tentang keagamaan
- D. Lembaran wahyu Allah

E. Firman-firman Allah yang nyata

11. Dalam QS Al Maidah ayat 48 Allah telah menurunkan kitab Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad dengan membawa?

A. Ketentraman

B. Kesempurnaan

C. Kelengkapan

D. Kebenaran

E. Kenyamanan

12. Menurut Q.S al Isra ayat 2 bahwa Allah menurunkan kitab taurat untuk petunjuk bagi...

A. Bangsa Iraq

B. Bangsa arab

C. Bani Israil

D. Seluruh umat manusia

E. Bangsa persia

13. Dimana tempat Allah menurunkan kitab Taurat?

A. Bukit Tursina

B. Gua Hira

C. Bukit Safa

D. Gua Tsur

E. Bukit Marwa

14. Berikut ini merupakan sepuluh hukum dalam kitab taurat, kecuali...

A. Jangan membunuh

B. Jangan mencuri

C. Jangan berdusta

D. Jalankan puasa Ramadhan

E. Hormati ibu bapakmu

15. Nabi Muhammad saw menjelaskan bahwa tidak akan tersesat orang yang berpegang teguh terhadap Al-Qur'an dan sunnah, maksudnya adalah...

A. Bagi orang yang selalu mengkajinya siang dan malam

B. Bagi orang yang selalu berdakwah untuk kebenaran Al-Qur'an

C. Bagi orang yang selalu membawanya kemana saja ia pergi

D. Bagi orang yang selalu mengamalkannya di mana saja ia berada

E. Bagi orang yang meyakini dalam hatinya

16. Ketika terjadi perdebatan tentang kebenaran Al-Qur'an dan kitab-kitab yang lainnya, seorang muslim harus...

A. Membiarkan perdebatan tersebut karena merupakan rahmat Allah swt

B. Mengembalikan permasalahan tersebut kepada Al-Qur'an dan hadist

C. Mencari solusi dengan cara meminta penjelasan rekan sejawat

D. Mencari akar masalah dan menggali sumber kebenaran pada ahlinya

E. Memancing suasana agar makin ramai perdebatannya

17. Cara menjaga Al-Qur'an adalah sebagai berikut, kecuali...

A. Menghafal semua ayat Al-Qur'an dengan baik

B. Mempelajari Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh

C. Mengkaji isinya dengan seluas-luasnya

D. Mengamalkan isinya

E. Mengamalkan Al-Qur'an di tempat tertutup

18. Yang tidak termasuk nama lain Al-Qur'an adalah...

A. Asy Syifa

B. Al Kitab

C. Al Furqan

D. Al Mizan

E. Al Huda

19. Di bawah ini merupakan isi kitab Zabur, kecuali...

A. Nyanyian perorangan sebagai ucapan syukur

B. Dilarang mencuri

C. Nyanyian untuk memuji Allah

D. Nyanyian untuk raja

E. Ratapan-ratapan jamaah

20. Kitab Injil merupakan kitab yang diturunkan Allah kepada...

A. Nabi Musa as

B. Nabi Ibrahim as

C. Nabi Idris as

D. Nabi Daud as

E. Nabi Isa as

Lempiran 7

KUNCI JAWABAN TES (*POST TEST*)

1. C. Kebajikan
2. D. Dipercaya orang lain
3. D. Hati menjadi tenang
4. E. Meminta maaf
5. C. Sangat berdosa besar bagi orang-orang yang tidak mampu menyesuaikan perkataannya dengan perbuatan
6. B. Mengimani keberadaan semua kitab suci, tetapi hanya menjalankan isi kitab suci yang diyakininya saja
7. E. 4
8. B. Ramadhan
9. C. Musa as
10. D. Lembaran wahyu Allah
11. D. Kebenaran
12. C. Bani Israil
13. A Bukit Tursina
14. D. Jalankan puasa Ramadhan
15. D. Bagi orang yang selalu mengamalkannya di mana saja ia berada
16. B. Mengembalikan permasalahan tersebut kepada Al- Qur'an
17. E. Mengamalkan Al- Qur'an di tempat tertutup
18. D. Al Mizan
19. B. Dilarang mencari

20. E. Nabi Isa as

Lampiran 8

Nilai Siswa pada Kelas Experimental

No	Inisial Nama Siswa	Pre-Test	Post Test	Selisih
1	AP	50	70	20
2	ADR	50	75	25
3	FAM	70	95	25
4	FIEKS	60	80	20
5	FA	50	75	25
6	GRH	65	75	10
7	GAPY	75	90	15
8	GNS	55	85	30
9	GGF	90	100	10
10	HAS	45	80	35
11	HMR	70	85	15
12	IR	40	65	25
13	JFR	85	100	15
14	JAPB	75	85	10
15	KRJ	65	80	15
16	LCCA	80	100	20
17	MAFT	60	80	20
18	MNKU	55	75	20
19	NELE	55	80	25
20	NERE	50	75	25
21	NPPS	40	55	15
22	NRN	70	90	20
23	NIR	35	60	25
24	NFI	65	75	10
25	NSS	50	70	20
26	NAI	45	65	20
27	NI	55	70	15
28	PY	75	85	10
29	RNW	50	70	20
30	RST	60	80	20
	TOTAL	1790	2370	580

Lampiran 9

Nilai Siswa pada kelas kontrol

No	Inisial Nama Siswa	Pre-test	Post-Test	Gain
1	AAR	75	80	5
2	AAW	60	60	0
3	AW	60	70	10
4	APR	85	90	5
5	APL	55	70	15
6	AS	90	95	5
7	AK	60	70	10
8	ANF	50	65	15
9	AWS	60	65	5
10	AZ	55	70	15
11	ARA	50	65	15
12	BT	45	60	15
13	DP	80	85	5
14	DM	65	70	5
15	FRS	55	70	15
16	GFA	60	55	-5
17	HT	40	50	10
18	HSP	50	60	10
19	JDM	40	50	10
20	KWL	70	80	10
21	LK	55	60	5
22	LH	45	55	10
23	NNA	50	60	10
24	NAH	35	50	15
25	MAA	90	95	5
26	MTL	60	65	5
27	NH	70	80	10
28	NIL	60	70	10
29	RS	65	75	10
30	RAS	50	55	5
	TOTAL	1725	2045	260

Lampiran 10

**Dokumentasi
Kelas Eksperimen**



Lampiran 11

Dokumentasi Kelas Kontrol





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Rida Pebriani Pasaribu
2. NIM : 19 2010 0159
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Sigambal, 20 Pebruari 2000
5. Anak Ke : 2 dari 4 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Republik Indonesia
7. Status : Belum Kawin
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Lingk, Aek Riung, Sigambal, Kabupaten

Labuhanbatu, Kecamatan Rantau Utara, Provinsi Sumatera Utara.

10. Telp/HP : 0822 9840 8007
11. Email : ridapebriani19@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

a. Ayah

- a. Nama : Jubir Pasaribu
- b. Pekerjaan : Wiraswasta

12. Alamat : Lingk, Aek Riung, Sigambal, Kabupaten

Labuhanbatu, Kecamatan Rantau Utara, Provinsi Sumatera Utara.

- c. Telp/HP : -

b. Ibu

- a. Nama : Rita Wati Ritonga
- b. Pekerjaan : Ibu rumah tangga

13. Alamat : Lingk, Aek Riung, Sigambal, Kabupaten

Labuhanbatu, Kecamatan Rantau Utara, Provinsi Sumatera Utara.

- c. Telp/HP : 0821 6871 0515

III. PENDIDIKAN

1. SDN 17 Rantau Utara, Tamat Tahun 2012
2. SMP Negeri 2 Rantau Selatan, Tamat Tahun 2015
3. SMA Negeri 2 Rantau Selatan, Tamat Tahun 2019



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VII
SMA NEGERI 2 RANTAU SELATAN

Jl. Kancil Sigambal
Email : smanda_ransel@yahoo.com Kode Pos : 21461

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 427 . TU / 2023

Berdasarkan Surat Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-4599/Un.28/E.1/TL.00/09/2023 Tanggal : 11 September 2023 tentang Kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data, Kepala SMA Negeri 2 Rantau Selatan Kab. Labuhanbatu Prov. Sumatera Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Rida Pebriani Pasaribu
NIM : 1920100159
Tempat/ Tanggal Lahir : Sigambal, 20 Pebruari 2000
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)

Benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian Skripsi / Pengambilan Data di SMA Negeri 2 Rantau Selatan Prov. Sumatera Utara Kab. Labuhanbatu dari tanggal 13 September 2023 s/d 15 September 2023, dengan judul Skripsi:

“Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 2 Rantau Selatan “

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat untuk diketahui bersama dan dapat digunakan seperlunya.

Rantau Selatan, 15 September 2023

Kepala Sekolah



Drs. JALILUDDIN, M.Pd

Pembina Utama Muda

NIP. 19730101 199702 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 4599 /Un.28/E.1/TL.00/09/2023

// September 2023

Lamp :

Hal :Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Rantau Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rida Pebriani Pasaribu
Nim : 1920100159
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sigambal, Rantau Prapat

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 2 Rantau Selatan"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. M. Manti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP. 19601224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SIEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B 4042 /Un.28/E.1/PP. 00.98/2023

Agustus 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Erawadi, M.Ag
2. Dr. Lazuardi, M.Ag.

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Rida Pebriani Pasaribu
NIM : 19 201 00159
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 2 Rantau Selatan

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Pulanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. }
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002